

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN  
POWER POINT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
(STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS  
VIII DI MTS DA'IL KHAIRAT JAKARTA BARAT)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



Oleh:

**DEFITA RAHMA**  
**NIM: 19130028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
2025**

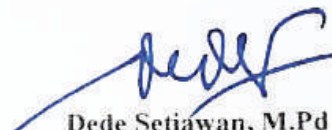


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs Da'il Khairat Jakarta Barat)" yang disusun oleh Defita Rahma, Nomor Induk Mahasiswa 19130028 telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 27 Mei 2025 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd.)


Jakarta, 09 Juli 2025

Dekan FKIP

  
Dede Setiawan, M.Pd

Tim Penguji

1. Dede Setiawan, M.Pd  
(Ketua Sidang/Penguji 2)

  
( ..... )  
Tgl 17-06-2025

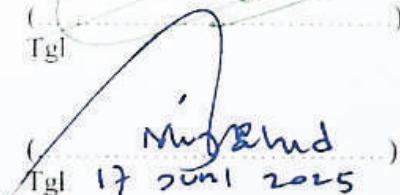
2. Saiful Bahri, M.Ag  
(Sekretaris Sidang)

  
( ..... )  
Tgl 17/6/25

3. Nur Khabibuloh, M.Pd  
(Penguji 1)

  
( ..... )  
Tgl

4. Mujahid, M.M.Pd  
(Pembimbing)

  
( ..... )  
Tgl 17 Juni 2025

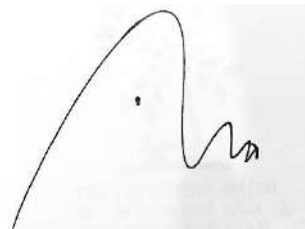


## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs Da’il Khairat Jakarta Barat)” yang disusun oleh Defita Rahma Nomor Induk Mahasiswa: 19130028 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 22 Mei 2025

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping arch followed by a smaller, more intricate flourish.

Mujahid, M.M.Pd.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defita Rahma

NIM : 19130028

Tempat/Tgl Lahir : Tangerang, 02 Juni 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs Da’il Khairat Jakarta Barat)” adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 22 Mei 2025



Defita Rahma



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala Rahmat serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs. Da'il Khairat Jakarta Barat)”.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., keluarganya, para sahabatnya serta kepada umatnya yang semoga selalu istiqomah dalam menjalankan sunnahnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. H.Syahrizal Syarif, MPH., Ph.D, Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, beserta para Wakil Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
2. Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd, Ketua Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag, Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
4. Bapak Mujahid, M.M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Yudril Basith, MA., Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

6. Terkasih dan Teristimewa, Kepada orang tua saya, Bapak Saman dan Ibu Dede Khodijah yang selalu mendukung serta mendoakan saya, berkorban banyak hal untuk dapat membahagiakan anak-anaknya serta menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi ini.
7. Kakak-Kakak, ponakan dan seluruh keluarga besar Ibu dan Bapak yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2019.
9. Serta pihak-pihak lain baik yang langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir untuk diri sendiri, Defita Rahma. Terimakasih sudah selalu berusaha dan pantang menyerah.

Penulis sangat berterimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan tersebut. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Jakarta, 22 Mei 2025



Defita Rahma

## ABSTRAK

Defita Rahma. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Da'ir Khairat Jakarta Barat)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. hipotesis yang akan diuji adalah : (1) Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Power Point pada mata pelajaran Fikih, (2) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Da'ir Khairat yang berjumlah 96 siswa dengan mengambil sampel menggunakan teknik *probability* berupa *classroom random sampling*. Maka didapatkan kelas VIII-1 dan VIII-2 sebagai kelas kontrol sedangkan VIII-3 dan VIII-4 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Post-Test only control design* berupa tes pilihan ganda dengan empat opsi dan jumlah butir soal sebanyak 20 pernyataan. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah Uji T.

Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan bahwa: (1) Rata-rata motivasi belajar kelas kontrol 51,64 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 33. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 59,60 dengan nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 37. (2) Berdasarkan analisis menggunakan uji T (Independent Sampel T-Test) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,885 dan  $t_{tabel}$  1,984. Maka,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini menjawab

pertanyaan penelitian, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII Di MTs Da'ir Khairat Jakarta Barat. (4) Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji One Way Anova yang menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,22776 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,94230334. Maka,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Power Point dan yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Power Point secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Power Point, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

## ***ABSTRACT***

*Defita Rahma. The Effect of the Use of Power Point Learning Media on Learning Motivation (Case Study on Fiqh Subject Class VIII at MTs Da'il Khairat, West Jakarta). Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Nahdlatul Ulama University of Indonesia. 2025.*

*This study aims to determine the influence of the use of learning media on student learning motivation. The hypotheses to be tested are: (1) To determine the use of Power Point learning media in Fiqh subjects, (2) To find out the learning motivation of students in Fiqh subjects, (3) To determine the influence of the use of Power Point learning media on student learning motivation in Fiqh subjects.*

*The method used in this study uses a quasi-experimental method with a quantitative approach. The population of this study is all students of grade VIII MTs Da'il Khairat totaling 96 students by sampling using the probability technique in the form of classroom random sampling. So classes VIII-1 and VIII-2 were obtained as control classes while VIII-3 and VIII-4 were obtained as experimental classes. The data collection technique in this study is by using the Post-Test only control design method in the form of a multiple-choice test with four options and a number of question items as many as 20 statements. Testing the instrument uses*

*validity and reliability tests. While the analysis method used is the T Test.*

*Based on the results of the analysis, the authors found that: (1) The average learning motivation of the control class was 51.64 with the highest score of 75 and the lowest score of 33. Meanwhile, the average experimental class was 59.60 with the highest score of 79 and the lowest score of 37. (2) Based on the analysis using the T test (Independent Sample T-Test), the  $t_{cal}$  value was 3.885 and the  $t_{table}$  was 1.984. Thus, the  $t_{count} > t_{of\ the\ table}$  where  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. In other words, the average learning motivation of the experimental class was higher than that of the control class. This answers the research question, that there is a significant influence in the use of Power Point learning media on student learning motivation in Fiqh class VIII subjects at MTs Da'il Khairat, West Jakarta. (4) Based on analysis using the One Way Anova test which produced a  $F_{cal}$  value of 6.22776 and a  $F_{table}$  of 3.94230334. So,  $F_{cal} > F_{table}$  which means  $H_0$  is rejected. This confirms that there is a significant difference in the learning motivation of students who use Power Point learning media and those who use conventional learning media. Thus, it can be concluded that Power Point learning media significantly affects students' learning motivation.*

*Keywords: Power Point Learning Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                    | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....               | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                           | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                        | <b>xvii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                         | <b>xix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                    | <b>1</b>    |
| <b>A. Latar Belakang Penelitian</b> .....         | <b>1</b>    |
| <b>B. Rumusan Penelitian</b> .....                | <b>6</b>    |
| <b>C. Pertanyaan Penelitian</b> .....             | <b>7</b>    |
| <b>D. Hipotesis</b> .....                         | <b>7</b>    |
| <b>E. Tujuan Penelitian</b> .....                 | <b>8</b>    |
| <b>F. Manfaat Penelitian</b> .....                | <b>8</b>    |
| <b>G. Sistematika Penulisan</b> .....             | <b>9</b>    |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....                  | <b>11</b>   |
| <b>A. Motivasi Belajar</b> .....                  | <b>11</b>   |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar.....               | 11          |
| 2. Aspek Motivasi Belajar.....                    | 14          |
| 3. Fungsi Motivasi.....                           | 14          |
| 4. Ciri-Ciri Motivasi.....                        | 15          |
| 5. Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Belajar..... | 15          |
| <b>B. Media Pembelajaran</b> .....                | <b>16</b>   |
| 1. Media Power Point.....                         | 19          |
| 2. Media Pembelajaran Konvensional.....           | 22          |
| <b>C. Pembelajaran Fikih</b> .....                | <b>24</b>   |
| 1. Pengertian Pembelajaran Fikih.....             | 24          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fikih ..... | 27        |
| D. Kerangka Berpikir .....                    | 28        |
| E. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....        | 29        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>     | <b>33</b> |
| A. Metode Penelitian .....                    | 33        |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....          | 34        |
| C. Populasi dan Sampel .....                  | 35        |
| D. Teknik Pengambilan Data .....              | 37        |
| E. Kisi-Kisi Instrumen .....                  | 39        |
| F. Validitas dan Reliabilitas Data.....       | 41        |
| G. Teknis Analisis Data.....                  | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>          | <b>51</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                     | 51        |
| B. Uji Prasyarat Analisis .....               | 55        |
| 1. Uji Normalitas Data .....                  | 55        |
| 2. Uji Homogenitas .....                      | 62        |
| 3. Uji Hipotesis .....                        | 66        |
| C. Pembahasan .....                           | 71        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                    | <b>73</b> |
| A. Kesimpulan .....                           | 73        |
| B. Saran .....                                | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>75</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                         | <b>83</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2 . 1 Kerangka Berpikir .....                           | 29 |
| Gambar 4 . 1 Histogram Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....    | 54 |
| Gambar 4 . 2 Histogram Motivasi Belajar Kelas Eksperimen ..... | 54 |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2 . 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....                             | 29 |
| Tabel 3 . 1 Konsep Eksperimen.....  | 33 |
| Tabel 3 . 2 Waktu Penelitian .....  | 34 |
| Tabel 3 . 3 Distribusi Populasi Penelitian .....                            | 36 |
| Tabel 3 . 4 Skor Alternatif Jawaban .....                                   | 40 |
| Tabel 3 . 5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.....                          | 40 |
| Tabel 3 . 6 Uji Validitas Motivasi Belajar.....                             | 43 |
| Tabel 3 . 7 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar .....                         | 45 |
| Tabel 4 . 1 Analisis Deskriptif Data Motivasi Belajar .....                 | 52 |
| Tabel 4 . 2 Perhitungan Data Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....     | 53 |
| Tabel 4 . 3 Distribusi Frekuensi Motivasi .....                             | 53 |
| Tabel 4 . 4 Uji Normalitas Data Motivasi Belajar kelas Kontrol .....        | 55 |
| Tabel 4 . 5 Perhitungan Nilai T Pada Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....   | 57 |
| Tabel 4 . 6 Uji Normalitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen .....          | 58 |
| Tabel 4 . 7 Perhitungan Nilai T Pada Motivasi Belajar Kelas Eksperimen..... | 60 |
| Tabel 4 . 8 Tabel Perhitungan Uji Levene's Test .....                       | 63 |
| Tabel 4 . 9 Perbedaan Rata-Rata Motivasi Belajar.....                       | 67 |
| Tabel 4 . 10 Hasil Uji T .....  | 68 |
| Tabel 4 . 11 Tabel Penolong Uji One Way Anova.....                          | 69 |
| Tabel 4 . 12 Hasil Uji One way Anova .....                                  | 70 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah aspek krusial dalam kehidupan manusia agar dapat menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Pendidikan berdampak pada kualitas hidup dan mendorong pencapaian kebahagiaan, baik secara pribadi maupun sosial.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat kualitas individu, baik dari segi jasmani maupun rohani. Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu usaha yang direncanakan secara sadar untuk membangun lingkungan dan proses pembelajaran yang mendukung siswa dalam mengembangkan spiritualitas, karakter, moralitas, dan keterampilan baik yang diperlukan untuk diri mereka sendiri maupun masyarakat (Rahman dkk., 2022: 2).

Pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Aturan ini menetapkan bahwa selain memberikan informasi dan keterampilan, pendidikan juga harus memenuhi kebutuhan dan potensi manusia, sehingga memfasilitasi kehidupan yang baik di masa depan.

Sistem pendidikan nasional mencakup pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan unsur fundamental dalam kerangka pendidikan nasional. Pendidikan Islam merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan di negara Indonesia. Pendidikan ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendorong perkembangan siswa melalui proses pembelajaran yang berakar pada iman dan ketaatan kepada Allah SWT.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk membentuk karakter individu dan mengembangkan kemampuan manusia agar menjadi sosok yang dicontohkan sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam memberikan arahan baik secara jasmani maupun rohani yang berlandaskan pada syariat Islam. Prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam berasal dari Al-Qur'an dan Hadis mencakup berbagai aspek dan bersifat menyeluruh (Herman Zaini, 2015: 79).

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali*

*kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya". (Q.S. At-Taubah/9: 122)*

Ayat di atas menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan sangat penting bagi eksistensi manusia. Melalui ilmu pengetahuan, manusia dapat membedakan yang baik dan yang jahat, yang benar dan yang salah, serta mengidentifikasi apa yang mendatangkan manfaat dan apa yang mendatangkan penderitaan. Selain itu, Al-Qur'an menegaskan bahwa manusia memiliki hikmat yang tinggi (Dzunaid, 2022: 140).

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mendidik dan mengarahkan siswa agar berkembang menjadi pribadi Islam yang taat (beriman, patuh, dan beretika) baik bagi diri siswa itu sendiri sebagai individu, keluarga, masyarakat, dan warga negara (Firmansyah, Iman, 2019: 84).

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Selain Fikih, kurikulum madrasah juga mencakup mata pelajaran lain seperti Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak serta Sejarah Kebudayaan Islam.

Fikih ialah suatu ajaran yang membahas etika manusia (mukallaf). Ketentuan ini saling terkait, mencakup *hablum minallah* (hubungan antara manusia dengan Allah SWT), *hablum minannas* (hubungan antar sesama manusia), dan *hablum ma'al ghairi* (hubungan antara manusia dengan makhluk lain) (Keputusan Menteri Agama, 2019: 55).

Setelah mempelajari materi yang terdapat dalam mata pelajaran Fikih, siswa selayaknya dapat termotivasi serta mengamalkannya dalam kehidupan. Dalam pelaksanaannya, banyak siswa yang tidak berhasil

menerapkan atau mengimplementasikan pelajaran yang telah diterima. Imrotul Faudah (2015: 25) mengidentifikasi beberapa kekurangan dalam pendidikan Fiqih, antara lain waktu belajar yang kurang, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan model dan metode pengajaran yang sesuai dan beragam, kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan, serta banyaknya siswa yang gagal menerapkan ajaran dalam aktivitas sehari-hari.

Oleh karena itu, posisi guru sangatlah krusial dalam mencapai keberhasilan pengajaran di madrasah. Selain bertanggung jawab untuk mengarahkan dan memotivasi, mereka juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang mendukung. Keterampilan guru menjadi faktor utama dalam mentransfer ilmu kepada siswa, karena kemampuan tersebut dapat membantu mengatasi kebosanan yang mungkin dialami siswa selama kegiatan belajar.

Selain peran guru dan siswa, media pembelajaran adalah elemen krusial dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media ini tidak hanya mendukung guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami penjelasan yang disampaikan. Sayangnya, media pembelajaran seringkali diabaikan oleh guru. Sebagian besar guru cenderung hanya mengandalkan media sederhana seperti buku lembar kerja siswa (LKS) dan papan tulis. Kreativitas dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam masih jarang ditemukan.

Sejalan dengan itu, mengingat pesatnya kemajuan bidang komunikasi dan teknologi maka dalam proses belajar mengajar diperlukan media pembelajaran dengan berbasis komputer serta penggunaan multimedia proyektor. Salah satunya adalah *Microsoft Office Power Point*.

Microsoft Power Point merupakan salah satu program di dalam *Microsoft Office* yang banyak dimanfaatkan sebagai alat untuk merancang presentasi atau slide. Power Point memungkinkan pengguna untuk menyisipkan berbagai komponen multimedia, seperti teks, gambar, video, foto, grafik, dan lain-lain. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan Power Point.

Berdasarkan pengamatan di kelas VIII MTs Da'il Khairat Jakarta Barat, pada bulan Januari 2023, teridentifikasi adanya permasalahan terkait kurangnya motivasi belajar di kalangan siswa. Di awal proses pembelajaran, siswa tampak antusias dan fokus terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi, tidak berselang lama, fokus siswa mulai menurun. Kebosanan ini tercermin dalam perilaku mereka, yang terlihat saat berbicara dengan teman sekelas, mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain, bahkan ada yang tertidur saat materi sedang disampaikan.

Penerapan media pembelajaran masih belum optimal. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan materi hanya dengan mengandalkan buku lembar kerja siswa (LKS) dan papan tulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Muawiyah (guru mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'il Khairat), diketahui bahwa siswa lebih antusias belajar ketika

menggunakan media seperti presentasi Power Point atau video yang relevan dengan materi yang diajarkan. Namun, karena terhalangnya waktu untuk membuat media pembelajaran Power Point yang memerlukan proses memilih dan memilah untuk menyesuaikan materi yang akan diajarkan, membuat guru hanya memanfaatkan buku lembar kerja siswa (LKS) dan papan tulis sebagai sumber pengajaran.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan secara sementara bahwa penggunaan media pembelajaran Power Point berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Da'Il Khairat, Jakarta Barat)”**.

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, ada beberapa perumusan penelitian yang dapat disusun sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
2. Penggunaan media pembelajaran oleh guru selama proses belajar mengajar sangat jarang terjadi.
3. Keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

4. Fokus guru yang lebih pada materi yang diajarkan dibandingkan dengan tujuan pembelajaran.
5. Motivasi belajar siswa yang tergolong rendah.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan penelitian tersebut di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Power Point pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'il Khairat Jakarta Barat?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'il Khairat Jakarta Barat?
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'il Khairat Jakarta Barat?

### **D. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai penjelasan sementara mengenai hubungan antara berbagai kejadian atau fenomena yang kompleks (Setyawan, 2014:2). Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap motivasi belajar siswa (studi kasus pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'il Khairat Jakarta Barat).

H<sub>1</sub>: Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa (studi kasus pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'ir Khairat Jakarta Barat).

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Power Point pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'ir Khairat Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'ir Khairat Jakarta Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Da'ir Khairat Jakarta Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, terutama di bidang pendidikan, lebih khususnya pendidikan Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

### a) Siswa

Memberikan kemudahan dalam memahami materi yang telah disampaikan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### b) Guru dan Madrasah

Menjadi masukan atau referensi dalam membuat media pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menyempurnakan proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan.

### c) Peneliti

Sebagai pengetahuan serta pengalaman yang penting untuk persiapan menjadi guru yang profesional dimasa depan.

## G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi: latar belakang penelitian, rumusan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori, Bab ini terbagi menjadi 3 sub bab yaitu kajian teori, kerangka berpikir, dan tinjauan penelitian terdahulu. *Kajian teori* berisi tentang pembahasan pengertian pembelajaran Fikih, motivasi belajar, dan media pembelajaran. *Kerangka berpikir* berisi penjelasan

sementara tentang berbagai fenomena yang menjadi objek penelitian. Dan *tinjauan penelitian terdahulu* mencakup temuan-temuan dari penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

Bab III Metodologi Penelitian, Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi: metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data, dan validasi data (validitas dan reliabilitas data).

Bab IV Hasil Penelitian, Pada bab ini terdapat hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab V berisi kesimpulan serta saran

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Motivasi Belajar**

##### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah bentuk konstruk hipotesis yang berfungsi untuk menerangkan dorongan, arahan dan intensitas perilaku manusia yang akan diarahkan oleh sebuah tujuan (Abnisa, 2021: 8). Menurut Jasmiati (2018: 41), motivasi belajar ialah sesuatu yang menyebabkan seseorang untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Rahman (2021: 292) motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang menimbulkan individu untuk berperilaku tertentu, dengan arah yang jelas menuju tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, motivasi belajar adalah faktor psikologis yang tidak berkaitan dengan intelektual, bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar pada individu (Laka dkk., 2020: 71).

Dari berbagai pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah upaya seseorang untuk mencapai suatu tujuan, yang ditandai dengan perubahan perilaku. Memiliki motivasi belajar sangatlah penting, karena hal ini dapat menjadi pemandu dan mendorong ketekunan dalam proses pembelajaran.

Terdapat beberapa jenis teori motivasi, namun pada penelitian ini hanya menggunakan satu teori motivasi, yaitu teori hierarki kebutuhan Maslow. Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham Harold Maslow merupakan salah satu teori yang paling dikenal. Teori ini memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Zebua, 2021: 71). Adapun elemen-elemen dari teori ini meliputi:

a). Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan fundamental yang berhubungan langsung dengan tubuh seseorang, mencakup aspek seperti pakaian, makanan, minuman, dan hal-hal lainnya. Artinya, sebelum memulai proses pembelajaran, baik guru maupun siswa perlu memastikan bahwa kebutuhan fisiologis mereka terpenuhi. Dengan demikian, mereka dapat lebih fokus dan optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

b). Kebutuhan Rasa Aman

Maslow menyatakan bahwa kebutuhan akan rasa aman berkaitan dengan keinginan akan stabilitas, ketergantungan, dan keamanan. Dalam konteks ini, baik guru maupun siswa memerlukan rasa aman dari berbagai ancaman, seperti bencana alam dan situasi lainnya.

c). **Kebutuhan Sosial**

Terdapat tiga kebutuhan sosial yang dikemukakan oleh Maslow, yaitu: kebutuhan kasih sayang, cinta dan rasa memiliki. Dalam kegiatan pembelajaran, kebutuhan sosial harus dimiliki guru maupun siswa. Pada kebutuhan ini seseorang membutuhkan suatu interaksi antara sesama siswa serta siswa dan guru.

d). **Kebutuhan Penghargaan**

Tahap ini adalah fase di mana terdapat kebutuhan untuk penilaian yang jelas dan konsisten mengenai diri sendiri, penghargaan terhadap diri sendiri, dan penghargaan dari orang lain. Dalam proses pembelajaran, guru perlu menghargai siswa, dan sebagai balasannya, siswa juga wajib menunjukkan rasa hormat kepada guru.

e). **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Kebutuhan ini ialah keinginan seseorang akan kepuasan diri, di mana mereka biasanya berusaha untuk memaksimalkan kemampuan yang ada dalam diri mereka. Di dalam pembelajaran, guru maupun siswa butuh untuk menyampaikan pendapat, mengemukakan ide, dan lain sebagainya (Zebua, 2021: 72-74).

## 2. Aspek Motivasi Belajar

Menurut Schunk dkk (2008: 10-35), motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu :

- a). Aspek kebutuhan berprestasi, merupakan dorongan siswa untuk meraih keberhasilan dan menghindari kegagalan dalam belajar.
- b). Tujuan belajar, mencakup orientasi siswa terhadap penguasaan materi maupun pencapaian nilai, dan
- c). Sikap siswa terhadap pembelajaran, berkaitan dengan respon positif atau negatif siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Aspek-aspek ini juga didukung oleh Woolfolk (2010: 275-277) dan Santrock (2011: 441-443) yang menyatakan bahwa motivasi belajar melibatkan keinginan untuk sukses, ketertarikan terhadap materi, tujuan yang ingin dicapai, serta sikap dan perilaku terhadap proses belajar.

## 3. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2016: 85), fungsi motivasi dalam pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a). Mendorong individu untuk bertindak. Ini berarti bahwa manusia berperan sebagai penggerak utama dalam semua aktivitas yang ingin mereka lakukan.
- b). Menetapkan tujuan dari tindakan. Dengan adanya motivasi, seseorang dapat mengarahkan tindakan yang akan diambil sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

- c). Memilih tindakan, artinya memprioritaskan kegiatan yang lebih bermanfaat dan mengabaikan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah.

#### 4. Ciri-Ciri Motivasi

Berikut merupakan ciri-ciri motivasi:

- a). Rajin dalam menyelesaikan tugas,
- b). Gigih menghadapi tantangan atau kesulitan dalam belajar,
- c). Semangat belajar yang tinggi,
- d). Menyukai ilmu pengetahuan yang baru,
- e). Memiliki tujuan jangka panjang serta berpendirian teguh,
- f). Senang dalam setiap memecahkan pertanyaan, dan
- g). Keinginan untuk bergabung dalam kelompok belajar (Maryanto dkk., 2013: 4).

#### 5. Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Berikut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa:

- a). Kondisi ekonomi,
- b). Keterampilan siswa,
- c). Cita-cita siswa,
- d). Kemampuan yang dimiliki siswa,
- e). Kondisi fisik dan mental siswa,
- f). Faktor-faktor yang berkaitan dengan situasi lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, serta

g). Elemen-elemen dinamis yang meliputi kemauan, ingatan, dan perasaan siswa (Nugroho, 2015: 46),

Menurut Kompri (2016: 232), ada sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, yaitu:

- a). Cita-cita siswa,
- b). Keterampilan dan potensi siswa,
- c). Keadaan atau situasi siswa, dan
- d). Lingkungan di sekitar siswa.

## **B. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran tersusun dari dua istilah kata, yaitu "media" dan "pembelajaran". dalam pengertian yang lebih luas, kata "media" berarti pengantar atau perantara. Dengan demikian, media dapat diartikan sebagai segala hal yang berfungsi untuk mengalirkan informasi dari sumber kepada penerima (Febrita dan Ulfah, 2019: 186).

Media merupakan sesuatu yang mampu mengumpulkan, menganalisis dan menyusun informasi baik visual maupun verbal dengan memanfaatkan perangkat elektronik, grafis, atau fotografi (Sundaya, 2016: 4). Sementara itu, menurut Arsyad (sebagaimana dikutip Nugroho, 2015: 10), media adalah elemen yang esensial dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah disebutkan, bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk

mengirimkan informasi berupa materi pelajaran oleh guru kepada siswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan.

Untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran, maka teori yang digunakan adalah teori symbol systems. Teori symbol systems atau sistem simbol ini dikembangkan oleh Gavriel Salomon. Teori ini menjelaskan suatu dampak dari media pembelajaran yang digunakan.

Salomon berpendapat (sebagaimana dikutip Chotimah, 2021: 15), bahwa setiap jenis media memiliki kapasitas untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui sistem simbol tertentu. Sistem simbol ini mencakup berbagai representasi, seperti grafik, video atau gambar, yang bertujuan untuk menginformasikan penerima sehingga mereka dapat memahami pengetahuan. Selain itu, Salomon mengatakan bahwa efektivitas media pembelajaran bergantung pada keselarasan antara siswa, materi, dan tugas.

Adapun manfaat penggunaan media pembelajaran sangatlah beragam. Pertama, media ini mampu meningkatkan ketertarikan belajar siswa, yang kemudian dapat mendorong semangat belajar. Kedua, media pembelajaran juga membantu siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan, sehingga mereka mampu mencapai sasaran pembelajaran dengan lebih efektif. Ketiga, penggunaan media juga membuat metode pengajaran menjadi lebih variatif, melalui komunikasi verbal yang disampaikan oleh guru (Ambarini dkk., 2018: 227).

Menurut Hasan dkk., (2021: 48), terdapat 5 manfaat penggunaan media pembelajaran, yaitu :

- a). Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dari guru, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
- b). Penggunaan media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- c). Media pembelajaran juga mampu membantu menyelesaikan berbagai masalah, seperti Batasan pada indra manusia, kendala ruang dan waktu.
- d). Keberagaman cara siswa dalam menerima pelajaran dapat diminimalisir, dengan media yang tepat.
- e). Selain itu, media pembelajaran dapat menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri pada diri siswa.

Secara umum, media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi dalam kegiatan pengajaran. Menurut Febyanti dkk. (2022: 841), media pembelajaran memiliki beberapa peranan penting, di antaranya sebagai alat bantu untuk mempermudah komunikasi antara guru dan siswa, menarik perhatian siswa serta sumber belajar yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Sedangkan Sanjaya (2018: 170) mengatakan bahwa ada tiga fungsi media pembelajaran, di antaranya:

- a). Menangkap suatu peristiwa yang terjadi,
- b). Memanipulasi keadaan tertentu, dan
- c). Meningkatkan motivasi siswa.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu: (1) membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah, (2) metode pengajaran menjadi bervariasi, (3) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan (4) pembelajaran menjadi menarik.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran Power Point (konvensional), dan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran Power Point. Berikut tinjauan umum mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam eksperimen.

#### 1. Media Power Point

##### a). Pengertian Media Power Point

Microsoft Office Power Point adalah perangkat lunak yang menarik, mudah digunakan, dan tergolong terjangkau untuk menyajikan program multimedia (Wati, 2016:89). Menurut Arsyad (2017: 193), Microsoft Power Point adalah aplikasi yang sering dimanfaatkan oleh banyak orang untuk melakukan presentasi laporan, karya tulis, atau materi pembelajaran. Sedangkan menurut Abdussabir (2022: 17), Power Point merupakan alat visual yang digunakan oleh guru untuk memberikan suatu bahan ajar dengan cara yang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Microsoft Office Power Point adalah

aplikasi yang menyajikan sebuah program multimedia seperti gambar, animasi, serta grafik yang dapat mempermudah pengguna untuk membuat sebuah presentasi.

b). Fungsi Media Power Point

Menurut Wati (sebagaimana dikutip Maisaroh, 2022: 10), fungsi media Power Point yaitu:

- 1). Menginformasikan, yaitu suatu kegiatan presentasi yang didalamnya terdapat materi yang akan di informasikan atau disampaikan kepada orang banyak.
- 2). Meyakinkan, yaitu terdapat berbagai informasi seperti data-data yang berupa gambar, audio, dan lain sebagainya sehingga dapat meyakinkan audiens atas informasi atau topik tertentu yang sedang dibahas.
- 3). Menginspirasi, yaitu melakukan presentasi yang baik dapat membangkitkan inspirasi bagi audiens.
- 4). Menghibur, yaitu dapat membuat audiens merasa terhibur dengan menggunakan berbagai multimedia yang ada di dalam Microsoft Power Point.

c). Kelebihan Media Power Point

Kelebihan media Power Point menurut Abdussobir (2022: 20), yaitu:

- 1). Penyajian yang menarik.

- 2). Merangsang anak untuk lebih memahami materi yang disampaikan.
  - 3). Tampilan visual dapat dengan mudah dimengerti siswa.
  - 4). Memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.
  - 5). Dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta dapat dipakai secara berulang.
  - 6). Praktis dalam penggunaan maupun penyimpanan.
- d). Kekurangan Media Power Point

Menurut maisaroh (2022: 11), kekurangan media Power Point terbagi menjadi 3 yaitu:

- 1). Memerlukan waktu yang lama untuk menyiapkan materi yang akan dipresentasikan.
- 2). Hanya dapat dioperasikan *Windows*.
- 3). Membutuhkan keahlian dan kreativitas lebih untuk membuat presentasi sehingga menjadi menarik.

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Microsoft Power Point memiliki berbagai kegunaan, seperti menyampaikan informasi, meyakinkan pendengar, menginspirasi, dan menghibur. Kelebihan-kelebihannya mencakup penyajian materi yang menarik, yang mempermudah pemahaman peserta didik, serta mudah digunakan dan disesuaikan. Namun, PowerPoint juga memiliki beberapa batasan, seperti memerlukan waktu persiapan yang cukup lama, hanya dapat berjalan di sistem operasi tertentu,

serta memerlukan keterampilan dan kreativitas dalam proses pembuatannya.

## 2. Media Pembelajaran Konvensional

### a). Pengertian Media pembelajaran Konvensional

Proses pembelajaran secara konvensional biasanya bersifat satu arah, yaitu dari guru kepada siswa. Dalam model ini, peran siswa lebih cenderung sebagai pendengar. Meskipun demikian, pembelajaran konvensional tetap memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Menurut Usman (sebagaimana dikutip Nur'aini, 2021: 23), model pembelajaran konvensional merupakan pola pengajaran yang umum diterapkan oleh guru dan sering dikenal dengan sebutan metode ceramah. Sedangkan menurut Devita (2020: 16) media pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran dimana guru menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran.

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran konvensional merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam proses belajar mengajar, di mana guru berperan sebagai sumber utama informasi dan siswa cenderung bersifat pasif sebagai pendengar.

Meskipun bersifat satu arah, model ini tetap dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan.

b). Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional

- 1). Membantu siswa lebih berkonsentrasi dalam proses belajar.
- 2). Memungkinkan guru untuk mengatur dan mengontrol jalannya pembelajaran secara menyeluruh.
- 3). Memberi peluang kepada guru untuk menyampaikan materi yang cukup banyak.
- 4). Dapat diterapkan dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar.
- 5). Praktis dan tidak memerlukan banyak persiapan dalam pelaksanaannya (Wulandari, 2022: 76)

c). Kekurangan Metode Pembelajaran Konvensional

- 1). Siswa dengan gaya belajar visual cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi dibandingkan siswa yang memiliki preferensi belajar melalui pendengaran.
- 2). Suasana kelas yang berlangsung terlalu lama dapat membuat siswa merasa jenuh.
- 3). Materi pembelajaran harus diingat secara verbal karena disampaikan dalam bentuk penjelasan lisan.
- 4). Siswa menjadi kurang aktif karena hanya berperan sebagai pendengar dalam proses pembelajaran.

- 5). Guru seringkali menganggap bahwa semua siswa menyukai dan memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan Metode pembelajaran konvensional memiliki sejumlah kelebihan, seperti membantu siswa lebih fokus, memberikan kendali penuh kepada guru dalam proses pembelajaran, memungkinkan penyampaian materi dalam jumlah besar, cocok untuk kelas berjumlah banyak, serta mudah dilaksanakan. Namun, metode ini juga memiliki kekurangan, di antaranya kurang sesuai bagi siswa dengan gaya belajar visual, dapat menimbulkan kebosanan jika berlangsung terlalu lama, menuntut hafalan karena bersifat verbal, membuat siswa menjadi pasif, serta cenderung mengabaikan perbedaan pemahaman dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan.

### **C. Pembelajaran Fikih**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Fikih**

Pembelajaran Fikih berasal dari dua istilah, yaitu “pembelajaran” dan “Fikih”. Kata dasar yang menjadi asal dari pembelajaran adalah belajar. Belajar merupakan upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh dari orang lain, buku, informasi, dan sumber lainnya (Bali, 2017: 211).

Pembelajaran adalah metode komunikasi antara guru dan siswa serta sumber penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang baik adalah ketika terjadi suatu interaksi yang tidak hanya dapat diterima begitu saja oleh siswa, melainkan dapat dilaksanakan dengan perasaan senang dalam proses pembelajarannya sehingga akan terjadi timbal balik yang saling melengkapi di dalam kelas (Wahid dkk., 2021: 171).

Menurut Susilana dan Riyana (2018: 1), proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas di mana individu berusaha mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang baik melalui berbagai media belajar. Di sisi lain, Rukajat (2018: 13), menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang saling mempengaruhi antara siswa, guru atau dengan sumber pembelajaran lain dalam lingkungan pendidikan untuk memperoleh tujuan tertentu.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah diejelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari pembelajaran adalah agar siswa dapat mencapai kemajuan maksimal dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk meraih tujuan tersebut, siswa diharapkan mampu melakukan proses belajar dengan efektif, begitu juga guru yang perlu melaksanakan pembelajaran dengan cara yang baik. Keduanya harus saling mendukung dan melengkapi.

Fikih secara etimologis berasal dari istilah *faqqaha yufaqqhihu fiqhan*, yang berarti pemahaman (Wahbah Zuhaily, 2011: 29). Hal ini mengisyaratkan pemahaman tentang agama Islam. Maka, bisa disimpulkan bahwa Fikih berarti memahami ajaran Islam secara komprehensif. Seperti firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 78 yang berbunyi:

فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا...

“...Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?”. (Q.S. An-Nisa/4:78)

Para *Fuqaha* (ahli Fikih) menjelaskan pengertian Fikih menurut istilah berarti pemahaman mengenai peraturan-peraturan yang berhubungan dengan tindakan manusia, diambil dari dalil yang jelas (Zahrah, 2015: 2). Sedangkan menurut Sumanto (sebagaimana dikutip Susilawati, 2017: 50) Fikih merupakan disiplin ilmu yang diterapkan untuk menentukan suatu keputusan atau langkah hukum terhadap situasi tertentu dengan merujuk pada ajaran Islam.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah adalah Fikih, bertujuan untuk membantu siswa memahami, merasakan, dan menerapkan hukum Islam yang akan menjadi dasar dalam kehidupan mereka. Menurut Mahmud (2019: 15) Fikih bertujuan untuk memotivasi siswa agar mengembangkan kecerdasan sesuai iman dan

taqwa. Terutama di sekolah dan madrasah, sangat penting bagi siswa untuk mempelajari prinsip-prinsip Fikih (Fauziddin, 2016: 116).

Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pembelajaran Fikih adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa mengenai hukum Islam dengan cara yang mendalam dan komprehensif, baik berupa dalil *aqli* maupun *naqli*.

## 2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fikih

Tujuan dari mempelajari Fikih adalah untuk memahami peraturan-peraturan syar'i terkait tindakan dan ucapan manusia yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan mempelajari mata pelajaran Fikih berdasarkan Keputusan Menteri Agama (2019: 34) yaitu:

- a). Mengerti aturan, dasar, serta prosedur penerapan hukum Islam untuk dijadikan sebagai acuan dalam kehidupan individu dan sosial, serta mengembangkan pemahaman tersebut melalui analisis dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- b). Mengimplementasikan peraturan hukum Islam dengan cermat dan benar, sebagai bentuk ketaatan dalam mengamalkan nilai-nilai agama Islam, baik dengan Allah SWT., sesama manusia dan makhluk lainnya.

Sedangkan fungsi Fikih di Madrasah Tsanawiyah menurut Umi Masruro (2015: 31) yaitu untuk:

- a). Menanamkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang beribadah kepada Allah.
- b). Menekankan pentingnya melakukan ibadah dengan tulus dan bertindak sesuai dengan ketentuan yang ada..
- c). Membangun tanggung jawab dan disiplin siswa.

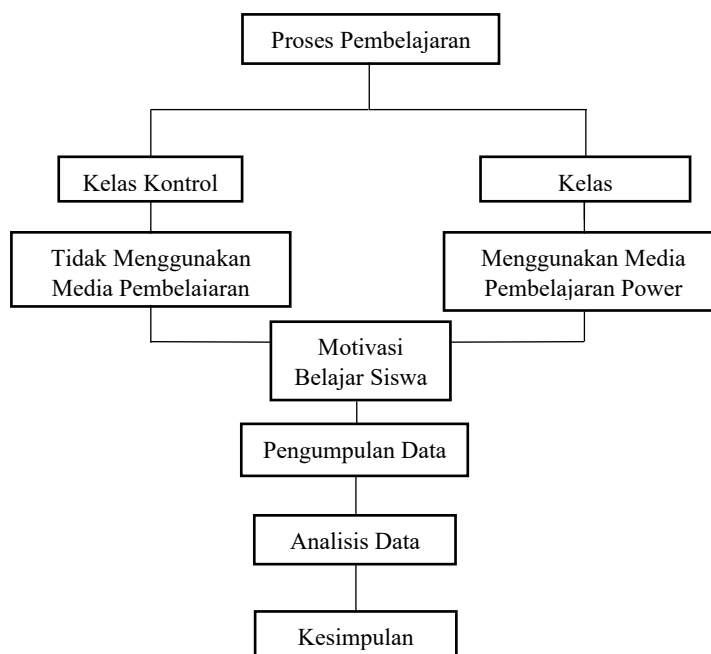
#### **D. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui perubahan yang dialami oleh siswa. Perubahan tersebut mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di MTs Da'il Khairat, ditemukan masalah terkait penggunaan media pembelajaran. Ini jelas menjadi isu penting yang berdampak pada motivasi belajar siswa.

Peneliti melakukan sebuah eksperimen untuk melihat apakah penggunaan Power Point sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dua kelas digunakan dalam eksperimen ini sebagai perbandingan, yaitu : kelas eksperimen, yang menggunakan media Power Point sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas kontrol, di mana guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran Power Point. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat setelah perlakuan diberikan.

Di bawah ini adalah kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 2 . 1 Kerangka Berpikir



## E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2 . 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian   | Tahun | Persamaan   | Perbedaan   |
|-----|---------------|--|-------|---|---|
| 1.  | Afifah        | Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata | 2019  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependennya sama, yaitu terhadap motivasi belajar siswa.</li> <li>• Mata Pelajaran</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat dan tahun penelitian tersebut berbeda dengan penulis.</li> <li>• Variabel independen</li> </ul> |

| No. | Nama Peneliti           | Judul Penelitian   | Tahun | Persamaan   | Perbedaan  |
|-----|-------------------------|--|-------|---|--|
|     |                         | Pelajaran Fikih di MTs Nahdlatul Ummah Sidoarjo (Afifah, 2019: i).   |       | <p>yang diambil sama, yaitu mata pelajaran fikih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkatan madrasah yang diambil sama, yaitu madrasah tsanawiyah</li> </ul>               | <p>yang dilakukan peneliti masih umum yaitu hanya media pembelajaran saja. Sedangkan penulis menggunakan media pembelajaran Power Point.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh siswa MTs Nahdlatul Umamah Sidoarjo dan guru PAI. Sedangkan penulis hanya mengambil sampel siswa kelas VIII saja.</li> </ul> |
| 2.  | Ahmad Ismail Abdussabir | Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTSN Pangkep (Abdussobir, 2022: 1). | 2022  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen dan dependennya sama, yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap motivasi belajar siswa.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian tersebut mata Pelajaran yang diambil yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan penulis yaitu mata pelajaran fikih.</li> </ul>   |

| No. | Nama Peneliti       | Judul Penelitian  | Tahun | Persamaan  | Perbedaan  |
|-----|---------------------|---|-------|--|--|
| 3.  | Rizki Budi Setiawan | Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar (Setiawan, 2021: i). | 2021  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependennya sama, yaitu motivasi belajar siswa.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian tersebut, terdapat dua variabel dependennya, yaitu, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.</li> <li>• Penelitian ini juga membahas mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penulis mata pelajaran Fiqih.</li> </ul> |



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Subagyo (sebagaimana dikutip Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam, 2015:3) mengatakan bahwa metodologi penelitian merupakan pendekatan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang akan dibahas. Metodologi penelitian merupakan metode yang sistematis untuk memperoleh informasi dengan tujuan spesifik (Sugiyono, 2017: 3).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen yang digunakan yaitu penelitian *quasi eksperimental*. Menurut Syarifah (2022: 27), *quasi eksperimental* bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang telah diatur secara sistematis.

Penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control design*. *Posttest-only control design* merupakan desain penelitian eksperimen yang hanya melibatkan pengukuran variabel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan. Tidak ada pengukuran sebelum perlakuan.

Pada penelitian ini melibatkan dua kelompok. Kelas VIII 1 dan VIII 2 sebagai kelompok kontrol, dan kelas VIII 3 dan kelas VIII 4 sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen akan menggunakan media pembelajaran Power Point, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

*Tabel 3. 1 Konsep Eksperimen*

| <b>Kelompok</b> | <b>Perlakuan</b> | <b>Post Test</b> |
|-----------------|------------------|------------------|
| R1              | X1               | O1               |
| R2              | X2               | O2               |

Keterangan :

R1 : Random (keadaan awal kelompok kelas eksperimen)

R2 : Random (keadaan awal kelompok kelas kontrol)

X1 : Perlakuan (menggunakan media pembelajaran Power Point)

X2 : Perlakuan (tidak menggunakan media pembelajaran Power Point/konvensional)

O1 : Pengaruh diberikannya perlakuan (Power Point)

O2 : Pengaruh tidak diberikannya perlakuan (konvensional)

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai ketika peneliti telah menyelesaikan seminar proposal, lalu dilanjutkan dengan pengumpulan data di madrasah. Peneliti akan menjelaskan dengan lebih rinci mengenai waktu penelitian dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3 . 2 Waktu Penelitian

| No | Uraian                      | Waktu Kegiatan |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |
|----|-----------------------------|----------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                             | Feb 2023       |   |   |   | Mar – Sept 2024 |   |   |   | April 2025 |   |   |   | Mei 2025 |   |   |   |
|    |                             | 1              | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul             |                |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  | Penyusunan Proposal Skripsi |                |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  | Sidang Seminar Proposal     |                |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  | Uji Coba Instrumen          |                |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |

| No | Uraian                      | Waktu Kegiatan |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |
|----|-----------------------------|----------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                             | Feb 2023       |   |   |   | Mar – Sept 2024 |   |   |   | April 2025 |   |   |   | Mei 2025 |   |   |   |
|    |                             | 1              | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 5  | Pengumpulan Data            |                |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |
| 6  | Pengelolaan Data            |                |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |
| 7  | Penyusunan Hasil Penelitian |                |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |
| 8  | Sidang Skripsi              |                |   |   |   |                 |   |   |   |            |   |   |   |          |   |   |   |

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu MTs Da'il Khairat Kalideres Jakarta

Barat.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar untuk dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah siswa kelas VIII di MTs Da'il Khairat yang berjumlah 96 siswa. Karena semua individu dalam kelompok ini akan dijadikan sebagai responden, maka penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian populasi. Rician distribusi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Distribusi Populasi Penelitian

| No.           | Kelas  | Jumlah Siswa |
|---------------|--------|--------------|
| 1.            | VIII 1 | 24           |
| 2.            | VIII 2 | 24           |
| 3.            | VIII 3 | 24           |
| 4.            | VIII 4 | 24           |
| <b>Jumlah</b> |        | 96           |

Sumber: Data Madrasah

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari keseluruhan yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2019: 127). Metode pengambilan sampel sering kali dikenal dengan istilah teknik sampling. Menurut Kusumastuti dkk. (2020: 33), teknik sampling adalah teknik yang diterapkan untuk memilih sampel dari populasi yang dianalisis dengan harapan sampel tersebut dapat mewakili semua ciri yang dimiliki oleh populasi. Sementara itu, Sugiyono (sebagaimana dikutip Machali, 2021: 68) membagi teknik sampling ke dalam dua kategori, yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*.

*Probability Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Sementara itu, *Non-Probability Sampling* tidak menjamin kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk terlibat dalam sample. Pada kesempatan kali ini, peneliti menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Classroom Random Sampling*.

*Classroom Random Sampling* merupakan pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel (Kusumastuti dkk., 2020: 34). Sedangkan menurut Ary dkk (2010: 13), *classroom random sampling* adalah teknik sampling yang memungkinkan peneliti untuk memilih kelas-kelas secara acak dari populasi yang lebih besar,

sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Adapun menurut Mc Millan dan Schumacher (2010), *classroom random sampling* adalah metode sampling yang digunakan untuk meningkatkan validitas penelitian dengan memilih kelas-kelas secara acak, sehingga mengurangi bias dalam pemilihan sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil mencakup seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 96 siswa. Kelas VIII 1 dan VIII 2 sebagai kelas kontrol, sementara kelas VIII 3 dan VIII 4 sebagai kelas eksperimen.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2018: 229), observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang memiliki karakteristik lebih spesifik dibandingkan dengan pendekatan lain seperti kuesioner dan wawancara. Sementara kuesioner dan wawancara selalu melibatkan interaksi dengan individu, observasi menitikberatkan pada berbagai objek atau situasi lainnya.

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan pencatatan yang teratur terhadap objek yang sedang diteliti. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melibatkan observasi dan pencatatan terkait media pembelajaran yang digunakan dalam kelas. Peneliti mencermati hubungan antara guru dan siswa selama kegiatan belajar Fikih. Aspek yang menjadi perhatian mencakup alat pembelajaran, inovasi guru dalam memilih alat bantu ajar, serta motivasi belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran Fikih.

## 2. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner atau angket, di mana peneliti secara langsung terlibat untuk mendapatkan data dari individu yang terkait, yang sering disebut sebagai data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh pengumpul data (Sugiyono, 2018: 193).

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Da'il Khairat. Jenis kuesioner yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan *skala likert* sebagai alat ukur.

*Skala likert* adalah alat yang paling banyak dipakai dalam penelitian yang berbasis survei dan merupakan jenis psikometrik yang sering dijumpai dalam angket atau kuesioner (Taluke dkk, 2019: 534). Sedangkan menurut Mawardi (2019: 296), *skala likert* dapat dimodifikasi menjadi hanya empat opsi jawaban, dengan skor tertinggi empat dan terendah satu. Modifikasi ini dilakukan untuk menghindari pilihan netral dan mendorong responden memberikan jawaban yang lebih spesifik.

Dalam penelitian ini, menggunakan skala likert 4 point yang berfungsi untuk menghindari pilihan netral dan mendorong responden memberikan jawaban yang lebih spesifik. Dengan menghilangkan pilihan netral, skala ini mendorong responden untuk memberikan jawaban yang lebih tegas, sehingga dapat meningkatkan kualitas data dalam penelitian. Menurut Edward (sebagaimana dikutip Mayasari, 2019: 123), jika kita ingin mengorelasikan skor pada suatu skala sikap dengan skor pada skala lainnya atau dengan ukuran lain yang relevan, hal ini juga dapat dilakukan tanpa mengacu pada titik nol pada kontinum sikap positif-negatif.

### 3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi melalui catatan dan dokumen yang sudah ada atau yang telah disusun sebelumnya (Al Mahfuz, 2021: 33). Sementara itu, menurut Nilamsari (2014: 181), studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang meliputi pengumpulan serta analisis sejumlah dokumen.. Dokumen-dokumen yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan disatukan untuk membentuk sebuah kajian yang teratur. Metode pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi digunakan untuk menambah informasi dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari pihak madrasah yang berhubungan dengan topik penelitian seperti dokumen kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program semester guru, program tahunan guru, dokumen evaluasi pembelajaran serta mengambil sebuah foto mengenai aktivitas siswa di kelas. Foto tersebut diambil saat pembelajaran serta mengerjakan angket yang telah diberikan.

#### **E. Kisi-Kisi Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur suatu fenomena, serta menganalisis informasi yang relevan dengan isu yang dihadapi dalam sampel yang diteliti (Kurniawan, 2021: 1). Instrumen ini berperan dalam memperoleh data terkait penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa indikator, yang kemudian menjadi acuan dalam pembuatan instrumen berupa pernyataan. Pernyataan pada angket disusun berdasarkan skala liker modifikasi empat point. Bobot jawaban, yaitu 1,2,3,4 untuk empat pilihan pernyataan yang bersifat negatif, sedangkan 4,3,2,1 untuk pernyataan yang bersifat positif. Skor jawaban skala likert dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 . 4 Skor Alternatif Jawaban

| No. | Jawaban Alternatif | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|-----|--------------------|--------------------|--------------------|
|     |                    | skor               | skor               |
| 1.  | Selalu (SL)        | 4                  | 1                  |
| 2.  | Sering (SR)        | 3                  | 2                  |
| 3.  | Kadang-Kadang (KD) | 2                  | 3                  |
| 4.  | Tidak Pernah (TP)  | 1                  | 4                  |

Instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang dikembangkan berdasarkan motivasi belajar dari Schunk (2008) dan Woolfolk (2010). Angket ini terdiri dari 20 pernyataan yang memuat 15 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif dengan skala Likert 4 poin. Pernyataan mencakup empat aspek utama motivasi belajar, yaitu: kebutuhan berprestasi, tujuan belajar, minat belajar, dan sikap terhadap belajar. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3 . 5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

| Aspek                 | Dimensi                  | Kisi-kisi                        | Indikator                               | No.        | Jenis   |
|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|---|------------|---------|
| Kebutuhan Berprestasi | Dorongan untuk sukses    | Usaha mencapai hasil maksimal    | Berusaha mencapai hasil terbaik         | 1, 2, 3, 4 | Positif |
|                       |                          | Mudah menyerah                   | Cepat menyerah jika mengalami kesulitan | 5          | Negatif |
| Tujuan Belajar        | Orientasi tujuan belajar | Belajar untuk menguasai materi   | Tujuan belajar bersifat internal        | 6, 8, 9    | Positif |
|                       |                          | Belajar karena tekanan eksternal | Tujuan belajar bersifat eksternal       | 7          | Negatif |

| Aspek                  | Dimensi                     | Kisi-kisi                              | Indikator   | No.                | Jenis   |
|------------------------|-----------------------------|--|---|--------------------|---------|
| Minat Belajar          | Ketertarikan pada pelajaran | Antusias terhadap pelajaran            | Ketertarikan dan kesenangan saat belajar            | 10, 11, 12         | Positif |
|                        |                             | Kurangnya ketertarikan                 | Tidak tertarik atau bosan belajar                   | 13                 | Negatif |
| Sikap terhadap Belajar | Tanggung jawab belajar      | Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas | Bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar | 14, 15, 16, 19, 20 | Positif |
|                        |                             | Menghindari belajar                    | Sering menunda atau malas belajar                   | 17, 18             | Negatif |

## F. Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Validitas Instrumen

Uji validitas menurut Agustini (2017: 42) merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana keaslian suatu komponen alat ukur atau instrumen. Item instrumen dianggap valid apabila dapat mengukur data dengan akurat. Validitas diuji dengan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*, yang dikembangkan oleh Karl Pearson.

Menurut Ridwan (2014: 227), korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan memanfaatkan data yang berskala interval atau rasio.

Rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM)

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : jumlah responden

$\sum x$  : Jumlah skor butir

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum x^2$  : Jumlah skor kuadrat dari skor butir

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor total

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total (Arikunto, 2013: 213).

Sebuah item instrumen dianggap valid apabila “rhitung” sama dengan atau melebihi nilai “rtabel” pada tingkat signifikansi 5%. apabila nilai “rhitung” lebih kecil dari pada “rtabel”, maka item instrumen dianggap gugur atau tidak valid. Kuesioner motivasi belajar terdiri dari 20 item pernyataan, dan kuesioner penggunaan media pembelajaran Power Point terdiri dari 15 item pernyataan. Uji validitas dianalisis menggunakan Microsoft Excel serta diperkuat dengan SPSS 25.0 for windows pada bagian lampiran 7.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 3 . 6 Uji Validitas Motivasi Belajar

| <b>Motivasi Belajar</b> |                |               |                 |
|-------------------------|----------------|---------------|-----------------|
| <b>No. Butir Soal</b>   | <b>Rhitung</b> | <b>Rtabel</b> | <b>Kategori</b> |
| 1                       | 0,627057750    | 0,2006        | Valid           |
| 2                       | 0,620161261    | 0,2006        | Valid           |
| 3                       | 0,608541049    | 0,2006        | Valid           |
| 4                       | 0,659597587    | 0,2006        | Valid           |
| 5                       | 0,608868698    | 0,2006        | Valid           |
| 6                       | 0,604256816    | 0,2006        | Valid           |
| 7                       | 0,609011252    | 0,2006        | Valid           |
| 8                       | 0,614025734    | 0,2006        | Valid           |
| 9                       | 0,605722528    | 0,2006        | Valid           |
| 10                      | 0,517174414    | 0,2006        | Valid           |
| 11                      | 0,606541918    | 0,2006        | Valid           |
| 12                      | 0,603871842    | 0,2006        | Valid           |
| 13                      | 0,596061886    | 0,2006        | Valid           |
| 14                      | 0,625667625    | 0,2006        | Valid           |
| 15                      | 0,671872568    | 0,2006        | Valid           |
| 16                      | 0,663440729    | 0,2006        | Valid           |
| 17                      | 0,639160711    | 0,2006        | Valid           |
| 18                      | 0,662336846    | 0,2006        | Valid           |
| 19                      | 0,677916695    | 0,2006        | Valid           |
| 20                      | 0,691022729    | 0,2006        | Valid           |

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, motivasi belajar siswa dianggap valid karena hasil rhitung lebih besar dibandingkan rtabel.

## 2. Reliabilitas Data

Uji reliabilitas ialah proses evaluasi terhadap instrumen penelitian untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Agustini, 2017: 44).

Suatu instrumen disebut reliabel jika dapat menghasilkan hasil yang sama meskipun diuji beberapa kali pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$k$  : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total (Suharismi Arikunto, 2013: 239).

Koefisien reliabilitas memiliki nilai antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas tersebut, maka semakin reliabel suatu kuesioner. Sebuah instrumen dinilai memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Alfa  $> 0,70$  dan sebaliknya.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari media pembelajaran dan motivasi belajar.

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{ii} = \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{14,90087719}{115,6473684} \right]$$

$$r_{ii} = \left[ \frac{20}{19} \right] [1 - 0,12885]$$

$$r_{ii} = (1,052631579)(0,8712)$$

$$r_{ii} = 0,917002605$$

Tabel 3 . 7 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

| <b>Motivasi Belajar</b>                           |                              |              |
|---|------------------------------|--------------|
| <b>Koefisien Reliabilitas <math>r_{ii}</math></b> | <b>Kriteria Reliabilitas</b> | <b>Hasil</b> |
| 0,917   | $r_{ii} > 0,07$              | Reliabel     |

Dari hasil yang ditampilkan pada dua tabel sebelumnya, koefisien reliabilitas media pembelajaran sebesar 0,835 serta motivasi belajar ialah 0,917. Dapat diartikan bahwa kedua hasil tersebut adalah reliabel karena  $> 0,60$ .

## **G. Teknis Analisis Data**

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang diterapkan oleh peneliti untuk mengkaji data dengan cara menjelaskan data yang telah diperoleh tanpa membuat sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2014:207-208). Qomasuddin (2019: 9) menjelaskan bahwa dalam statistik deskriptif ini, terdapat berbagai metode penyajian data, baik melalui tabel sederhana atau distribusi frekuensi, piktogram, grafik garis atau batang, piktogram, diagram lingkaran, dan lainnya.

Guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, analisis deskriptif dipilih untuk mengilustrasikan atau menjelaskan setiap kumpulan data, yakni motivasi belajar dan media pembelajaran. Baik dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Statistik deskriptif mencakup perhitungan rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai sering muncul (modus), rentang, dan standar deviasi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a). Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro Wilk*, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

Menurut sugiyono (2017: 110), uji *Shapiro Wilk* cocok digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel kecil. Berikut merupakan rumus dari Shapiro Wilk:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_i^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : Berdasarkan rumus di bawah

$a_i$  : Koefisien test Shapiro Wilk (Lampiran 8)

$x_{n-i+1}$  : Angka ke n-1+1 pada data

$X_i$  : Angka ke 1 pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

$X_i$  : Angka ke 1 pada data

$\bar{x}$  : Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln\left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3}\right)$$

Keterangan :

G : Identik dengan nilai Z distribusi normal

T3 : Berdasarkan rumus diatas  $b_n, c_n, d_n$  = Konversi Statistik Shapiro Wilk Pendekatan Distribusi Normal

Proses analisis normalitas dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*. Kriteria dalam menentukan keputusan pada uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- Nilai W hitung  $>$  W tabel =  $H_0$  diterima, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Nilai Nilai W hitung  $<$  W tabel =  $H_0$  ditolak, artinya data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

#### b). Uji Homogenitas

Uji homogenitas, yang juga dikenal sebagai uji kesamaan dua varian, digunakan untuk menentukan apakah dua data dari variabel independen dan dependen bersifat homogen. Menurut Resiwi dkk. (2023: 1031), uji homogenitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki kesamaan atau tidak.

Penelitian ini menggunakan uji *Levene's test* dengan perhitungan manual menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun rumusnya yaitu:

$$w = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{z}_{ij} - \bar{z})^2}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah siswa

$k$  : Banyaknya kelas

$Z_{ij}$  :  $|Y_{ij} - Y_t|$

$Y_i$  : Rata-rata kelompok  $i$

$\bar{z}_i$  : Rata-rata kelompok kelas  $Z_i$

$\bar{z}$  : Rata-rata menyeluruh dari  $Z_{ij}$

Berikut adalah pedoman yang digunakan untuk menentukan kesamaan varian:

- $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$  diterima atau varian homogen (asumsi uji homogenitas terpenuhi).
- $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak atau varian tidak homogen (asumsi uji homogenitas tidak terpenuhi).

#### c). Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji hipotesis.

Uji t adalah metode pengujian hipotesis yang mendapatkan dua buah perlakuan berbeda (Nopiati, 2022: 58-59). Karena data yang dihasilkan adalah data interval, maka penelitian ini menggunakan uji-t. Menurut Sugiyono (2009: 197), apabila data yang dianalisis memiliki skala interval atau rasio dan melibatkan dua sampel yang saling berpasangan, maka pengujian hipotesis komparatif sebaiknya dilakukan menggunakan uji t untuk dua sampel. Uji t (independen sampel t-test) ini dilakukan secara hitung manual dengan taraf signifikan 5%.

Adapun rumus untuk menentukan nilai uji statistik, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = t hitung

X<sub>1</sub> = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

X<sub>2</sub> = Nilai rata-rata kelompok control

S<sup>2</sup> = varians kelas

n = jumlah sampel

Sedangkan pengambilan keputusan dalam uji T yaitu:

- H<sub>0</sub>: μ<sub>1</sub> < μ<sub>2</sub> (rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen kurang dari kelas kontrol)

- $H_1: \mu_1 > \mu_2$  (rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol)

Setelah uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, peneliti melanjutkan analisis untuk membandingkan rata-rata antar sampel guna melihat adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Power Point dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji One Way ANOVA, yang dihitung secara manual dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Da'il Khairat, yang terletak di Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Kriteria utama pemilihan lokasi penelitian adalah MTs Da'il Khairat menjadi tempat pelaksanaan PPM (Pengenalan Profesi Mahasiswa) peneliti, sehingga peneliti sudah familiar dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Sebuah penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas VIII FIKIH di MTs Da'il Khairat, Jakarta Barat)" dilakukan sebagai tanggapan atas keprihatinan peneliti di sekolah tersebut.

Bab IV memaparkan temuan yang diperoleh dari instrumen penelitian mengenai motivasi belajar siswa (Y) di MTs Da'il Khairat. Temuan penelitian ini menanggapi tiga pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pertanyaan penelitian pertama dan kedua diteliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif, sementara pertanyaan ketiga diteliti menggunakan metode inferensial serta pengujian hipotesis dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Data variabel motivasi belajar dapat diperoleh dari angket yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Peneliti menggunakan skala likert dalam mengumpulkan data. Indikator-indikator dirumuskan dan disusun menjadi

kuesioner sebagai alat penelitian untuk memudahkan pengumpulan data, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel sebagai hasil penelitian:

*Tabel 4 . 1 Analisis Deskriptif Data Motivasi Belajar*

|                  | <b>Motivasi Kelas Kontrol</b> | <b>Motivasi Kelas Eksperimen</b> |
|------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| N                | 48                            | 48                               |
| Mean             | 51,64                         | 59,60                            |
| Median           | 51,5                          | 61                               |
| Modus            | 57                            | 61                               |
| Standard Deviasi | 9,08                          | 10,90                            |
| Rentang Data     | 42                            | 42                               |
| Nilai Minimum    | 33                            | 37                               |
| Nilai Maksimum   | 75                            | 79                               |

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) dari 2 kelompok kelas tersebut adalah 48 dengan nilai rata-rata (Mean) 51,64 untuk kelas kontrol dan 59,60 untuk kelas eksperimen. Nilai tengah (Median) kelas kontrol sebesar 51,5 dan kelas eksperimen yaitu 61 serta nilai yang sering muncul (Modus) kelas kontrol ialah 57 sedangkan kelas eksperimen sebesar 61. Kemudian standar deviasi kelas kontrol yaitu 9,08 dan kelas eksperimen adalah 10,90. Selanjutnya nilai maksimum kelas kontrol sebesar 75 dan 79 untuk kelas kontrol. Sedangkan nilai minimum yang didapat dari kelas kontrol adalah 33 dan kelas eksperimen yaitu 37. Maka rentang data (Range) yang didapat oleh kelas kontrol yaitu 42 dan kelas eksperimen sebesar 42.

Dari data yang telah diperoleh di atas, beberapa langkah perhitungan yang dilakukan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi, yaitu:

Tabel 4 . 2 Perhitungan Data Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

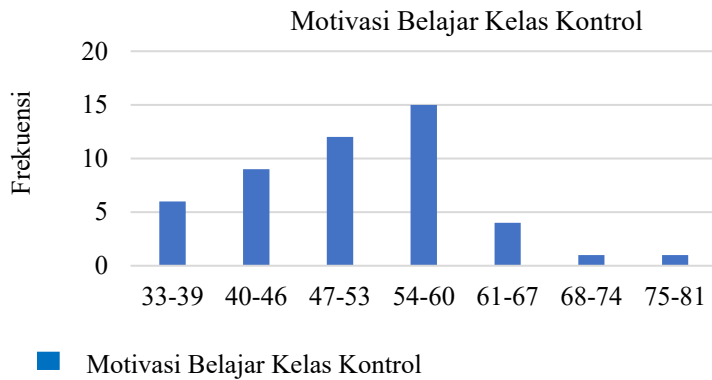
| Motivasi Belajar Kelas Kontrol                            | Motivasi Belajar Kelas Eksperimen                         |
|---|---|
| 1. Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)                   | 1. Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)                   |
| $K = 1 + 3,3 \log n$                                      | $K = 1 + 3,3 \log n$                                      |
| $K = 1 + 3,3 \log 48$                                     | $K = 1 + 3,3 \log 48$                                     |
| $K = 1 + 3,3 (1,681)$                                     | $K = 1 + 3,3 (1,681)$                                     |
| $K = 6,547$ (dibulatkan menjadi 7 kelas)                  | $K = 6,547$ (dibulatkan menjadi 7 kelas)                  |
| 2. Menentukan rentang data (R)                            | 2. Menentukan rentang data (R)                            |
| R = nilai tertinggi – nilai terendah                      | R = nilai tertinggi – nilai terendah                      |
| $R = 75 - 33$   | $R = 79 - 37$   |
| $R = 42$  | $R = 42$  |
| 3. Menentukan panjang kelas interval (P)                  | 3. Menentukan panjang kelas interval (P)                  |
| $P = \text{rentang data (R)} / \text{interval kelas (K)}$ | $P = \text{rentang data (R)} / \text{interval kelas (K)}$ |
| $P = 42 / 7$  | $P = 42 / 7$  |
| $P = 6$   | $P = 6$   |

Tabel 4 . 3 Distribusi Frekuensi Motivasi

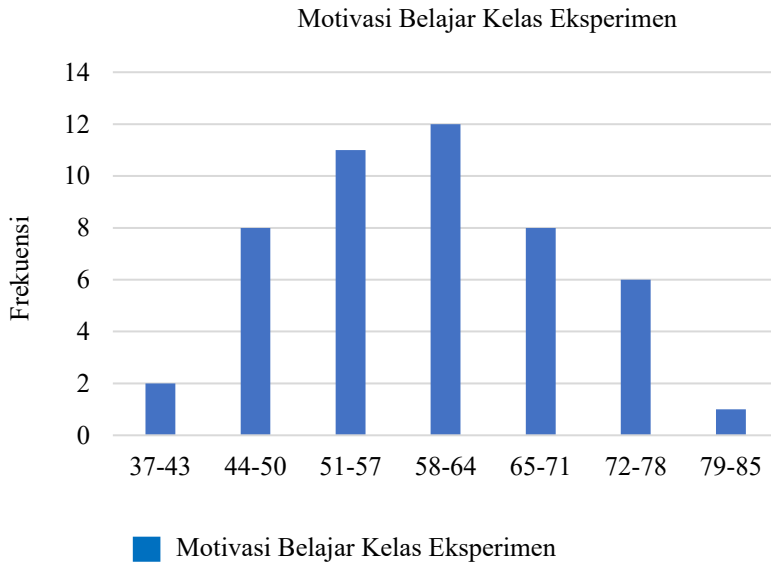
| Motivasi Belajar |           |              |             |                  |           |             |             |
|------------------|-----------|--------------|-------------|------------------|-----------|-------------|-------------|
| Kelas Kontrol    |           |              |             | Kelas Eksperimen |           |             |             |
| Interval         | Frekuensi | Presentase   | F.Kumulatif | Interval         | Frekuensi | Presentase  | F.Kumulatif |
| 33 - 39          | 6         | 13 %         | 6           | 37 - 43          | 2         | 4 %         | 2           |
| 40 - 46          | 9         | 19 %         | 15          | 44 - 50          | 8         | 17 %        | 10          |
| 47 - 53          | 12        | 25 %         | 27          | 51 - 57          | 11        | 23 %        | 21          |
| 54 - 60          | 15        | 31%          | 42          | 58 - 64          | 12        | 25 %        | 33          |
| 61 - 67          | 4         | 8 %          | 46          | 65 - 71          | 8         | 17 %        | 41          |
| 68 - 74          | 1         | 2 %          | 47          | 72 - 78          | 6         | 13 %        | 47          |
| 75 - 81          | 1         | 2 %          | 48          | 79 - 85          | 1         | 2 %         | 48          |
| <b>Total</b>     | <b>48</b> | <b>100 %</b> |             | <b>Total</b>     | <b>48</b> | <b>100%</b> |             |

Dari data tabel di atas, maka dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :

*Gambar 4 . 1 Histogram Motivasi Belajar Kelas Kontrol*



*Gambar 4 . 2 Histogram Motivasi Belajar Kelas Eksperimen*



## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengidentifikasi apakah data yang diperoleh dari kuesioner untuk setiap variabel dan kelompok sesuai atau distribusi normal. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan pada penelitian ini untuk mengevaluasi normalitas data karena ukuran sampel  $< 50$ . Penghitung yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel*. Data dikatakan berdistribusi normal ketika nilai  $W$  hitung  $> W$  tabel. Hasil uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a). Uji Normalitas Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Motivasi Belajar kelas Kontrol

| No. | $X_i$ | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ |
|-----|-------|-----------------|---------------------|
| 1   | 33    | -18,64583333    | 347,6671007         |
| 2   | 35    | -16,64583333    | 277,0837674         |
| 3   | 38    | -13,64583333    | 186,2087674         |
| 4   | 38    | -13,64583333    | 186,2087674         |
| 5   | 39    | -12,64583333    | 159,9171007         |
| 6   | 39    | -12,64583333    | 159,9171007         |
| 7   | 40    | -11,64583333    | 135,625434          |
| 8   | 40    | -11,64583333    | 135,625434          |
| 9   | 42    | -9,645833333    | 93,04210069         |
| 10  | 43    | -8,645833333    | 74,75043403         |
| 11  | 46    | -5,645833333    | 31,87543403         |
| 12  | 46    | -5,645833333    | 31,87543403         |
| 13  | 46    | -5,645833333    | 31,87543403         |
| 14  | 46    | -5,645833333    | 31,87543403         |
| 15  | 46    | -5,645833333    | 31,87543403         |

| No.       | $X_i$       | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ |
|-----------|-------------|-----------------|---------------------|
| 16        | 47          | -4,645833333    | 21,58376736         |
| 17        | 49          | -2,645833333    | 7,000434028         |
| 18        | 49          | -2,645833333    | 7,000434028         |
| 19        | 49          | -2,645833333    | 7,000434028         |
| 20        | 50          | -1,645833333    | 2,708767361         |
| 21        | 50          | -1,645833333    | 2,708767361         |
| 22        | 50          | -1,645833333    | 2,708767361         |
| 23        | 51          | -0,645833333    | 0,417100694         |
| 24        | 51          | -0,645833333    | 0,417100694         |
| 25        | 52          | 0,354166667     | 0,125434028         |
| 26        | 52          | 0,354166667     | 0,125434028         |
| 27        | 53          | 1,354166667     | 1,833767361         |
| 28        | 56          | 4,354166667     | 18,95876736         |
| 29        | 56          | 4,354166667     | 18,95876736         |
| 30        | 56          | 4,354166667     | 18,95876736         |
| 31        | 57          | 5,354166667     | 28,66710069         |
| 32        | 57          | 5,354166667     | 28,66710069         |
| 33        | 57          | 5,354166667     | 28,66710069         |
| 34        | 57          | 5,354166667     | 28,66710069         |
| 35        | 57          | 5,354166667     | 28,66710069         |
| 36        | 58          | 6,354166667     | 40,37543403         |
| 37        | 58          | 6,354166667     | 40,37543403         |
| 38        | 58          | 6,354166667     | 40,37543403         |
| 39        | 58          | 6,354166667     | 40,37543403         |
| 40        | 59          | 7,354166667     | 54,08376736         |
| 41        | 59          | 7,354166667     | 54,08376736         |
| 42        | 60          | 8,354166667     | 69,79210069         |
| 43        | 62          | 10,35416667     | 107,2087674         |
| 44        | 62          | 10,35416667     | 107,2087674         |
| 45        | 63          | 11,35416667     | 128,9171007         |
| 46        | 65          | 13,35416667     | 178,3337674         |
| 47        | 69          | 17,35416667     | 301,1671007         |
| 48        | 75          | 23,35416667     | 545,4171007         |
| Total     | 2479        |                 |                     |
| $\bar{x}$ | 51,64583333 |                 |                     |
| D         |             |                 | 3876,979167         |

Tabel 4. 5 Perhitungan Nilai T Pada Motivasi Belajar Kelas Kontrol

| i      | ai     | $(x_{n-i+1} - x_i)$ |    |    | $ai(x_{n-i+1} - x_i)$ |
|--------|--------|---------------------|----|----|-----------------------|
|        |        |                     |    |    |                       |
| 1      | 0,3789 | 75                  | 33 | 42 | 15,9138               |
| 2      | 0,2604 | 69                  | 35 | 34 | 8,8536                |
| 3      | 0,2281 | 65                  | 38 | 27 | 6,1587                |
| 4      | 0,2045 | 63                  | 38 | 25 | 5,1125                |
| 5      | 0,1855 | 62                  | 39 | 23 | 4,2665                |
| 6      | 0,1693 | 62                  | 39 | 23 | 3,8939                |
| 7      | 0,1551 | 60                  | 40 | 20 | 3,102                 |
| 8      | 0,1423 | 59                  | 40 | 19 | 2,7037                |
| 9      | 0,1306 | 59                  | 42 | 17 | 2,2202                |
| 10     | 0,1197 | 58                  | 43 | 15 | 1,7955                |
| 11     | 0,1095 | 58                  | 46 | 12 | 1,314                 |
| 12     | 0,0998 | 58                  | 46 | 12 | 1,1976                |
| 13     | 0,0906 | 58                  | 46 | 12 | 1,0872                |
| 14     | 0,0817 | 57                  | 46 | 11 | 0,8987                |
| 15     | 0,0731 | 57                  | 46 | 11 | 0,8041                |
| 16     | 0,0648 | 57                  | 47 | 10 | 0,648                 |
| 17     | 0,0568 | 57                  | 49 | 8  | 0,4544                |
| 18     | 0,0489 | 57                  | 49 | 8  | 0,3912                |
| 19     | 0,0411 | 56                  | 49 | 7  | 0,2877                |
| 20     | 0,0335 | 56                  | 50 | 6  | 0,201                 |
| 21     | 0,0259 | 56                  | 50 | 6  | 0,1554                |
| 22     | 0,0185 | 53                  | 50 | 3  | 0,0555                |
| 23     | 0,0111 | 52                  | 51 | 1  | 0,0111                |
| 24     | 0,0037 | 52                  | 51 | 1  | 0,0037                |
| Jumlah |        |                     |    |    | 61,530                |

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_i^k = a_i(x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

$$T_3 = \frac{1}{3876,979167} [61,530]^2$$

$$T_3 = 0,000257933 (3785,9409)$$

$$T_3 = 0,97651$$

Tabel *Shapiro Wilk* : 0,947

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa  $W_{hitung} > W_{tabel}$  ( $0,976 > 0,947$ ). Maka data dari motivasi belajar siswa kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji normalitas data dan berdistribusi normal. Untuk hasil uji normalitas diperkuat menggunakan aplikasi SPSS, dapat dilihat pada lampiran.

b). Uji Normalitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4 . 6 Uji Normalitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

| No. | Xi | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ |
|-----|----|-----------------|---------------------|
| 1   | 37 | -22,60416667    | 510,9483507         |
| 2   | 41 | -18,60416667    | 346,1150174         |
| 3   | 44 | -15,60416667    | 243,4900174         |
| 4   | 45 | -14,60416667    | 213,281684          |
| 5   | 46 | -13,60416667    | 185,0733507         |
| 6   | 46 | -13,60416667    | 185,0733507         |
| 7   | 46 | -13,60416667    | 185,0733507         |
| 8   | 47 | -12,60416667    | 158,8650174         |
| 9   | 47 | -12,60416667    | 158,8650174         |

| No. | $X_i$ | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ |
|-----|-------|-----------------|---------------------|
| 10  | 49    | -10,60416667    | 112,4483507         |
| 11  | 51    | -8,604166667    | 74,03168403         |
| 12  | 51    | -8,604166667    | 74,03168403         |
| 13  | 52    | -7,604166667    | 57,82335069         |
| 14  | 52    | -7,604166667    | 57,82335069         |
| 15  | 53    | -6,604166667    | 43,61501736         |
| 16  | 53    | -6,604166667    | 43,61501736         |
| 17  | 53    | -6,604166667    | 43,61501736         |
| 18  | 54    | -5,604166667    | 31,40668403         |
| 19  | 55    | -4,604166667    | 21,19835069         |
| 20  | 56    | -3,604166667    | 12,99001736         |
| 21  | 57    | -2,604166667    | 6,781684028         |
| 22  | 58    | -1,604166667    | 2,573350694         |
| 23  | 59    | -0,604166667    | 0,365017361         |
| 24  | 61    | 1,395833333     | 1,948350694         |
| 25  | 61    | 1,395833333     | 1,948350694         |
| 26  | 61    | 1,395833333     | 1,948350694         |
| 27  | 61    | 1,395833333     | 1,948350694         |
| 28  | 61    | 1,395833333     | 1,948350694         |
| 29  | 62    | 2,395833333     | 5,740017361         |
| 30  | 62    | 2,395833333     | 5,740017361         |
| 31  | 64    | 4,395833333     | 19,32335069         |
| 32  | 64    | 4,395833333     | 19,32335069         |
| 33  | 64    | 4,395833333     | 19,32335069         |
| 34  | 68    | 8,395833333     | 70,49001736         |
| 35  | 68    | 8,395833333     | 70,49001736         |
| 36  | 69    | 9,395833333     | 88,28168403         |
| 37  | 69    | 9,395833333     | 88,28168403         |

| No.       | $X_i$    | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ |
|-----------|----------|-----------------|---------------------|
| 38        | 69       | 9,395833333     | 88,28168403         |
| 39        | 69       | 9,395833333     | 88,28168403         |
| 40        | 70       | 10,39583333     | 108,0733507         |
| 41        | 70       | 10,39583333     | 108,0733507         |
| 42        | 74       | 14,39583333     | 207,2400174         |
| 43        | 75       | 15,39583333     | 237,031684          |
| 44        | 77       | 17,39583333     | 302,6150174         |
| 45        | 77       | 17,39583333     | 302,6150174         |
| 46        | 77       | 17,39583333     | 302,6150174         |
| 47        | 77       | 17,39583333     | 302,6150174         |
| 48        | 79       | 19,39583333     | 376,1983507         |
| Total     | 2861     |                 |                     |
| $\bar{x}$ | 59,60417 |                 |                     |
| D         |          |                 | 5589,479167         |

Tabel 4. 7 Perhitungan Nilai T Pada Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

| i | $a_i$  | $(x_{n-i+1} - x_i)$ |    |    | $a_i(x_{n-i+1} - x_i)$ |
|---|--------|---------------------|----|----|------------------------|
| 1 | 0,3789 | 79                  | 37 | 42 | 15,9138                |
| 2 | 0,2604 | 77                  | 41 | 36 | 9,3744                 |
| 3 | 0,2281 | 77                  | 44 | 33 | 7,5273                 |
| 4 | 0,2045 | 77                  | 45 | 32 | 6,544                  |
| 5 | 0,1855 | 77                  | 46 | 31 | 5,7505                 |
| 6 | 0,1693 | 75                  | 46 | 29 | 4,9097                 |
| 7 | 0,1551 | 74                  | 46 | 28 | 4,3428                 |

| i      | ai     | $(x_{n-i+1} - x_i)$ |    |    | $ai(x_{n-i+1} - x_i)$ |
|--------|--------|---------------------|----|----|-----------------------|
| 8      | 0,1423 | 70                  | 47 | 23 | 3,2729                |
| 9      | 0,1306 | 70                  | 47 | 23 | 3,0038                |
| 10     | 0,1197 | 69                  | 49 | 20 | 2,394                 |
| 11     | 0,1095 | 69                  | 51 | 18 | 1,971                 |
| 12     | 0,0998 | 69                  | 51 | 18 | 1,7964                |
| 13     | 0,0906 | 69                  | 52 | 17 | 1,5402                |
| 14     | 0,0817 | 68                  | 52 | 16 | 1,3072                |
| 15     | 0,0731 | 68                  | 53 | 15 | 1,0965                |
| 16     | 0,0648 | 64                  | 53 | 11 | 0,7128                |
| 17     | 0,0568 | 64                  | 53 | 11 | 0,6248                |
| 18     | 0,0489 | 64                  | 54 | 10 | 0,489                 |
| 19     | 0,0411 | 62                  | 55 | 7  | 0,2877                |
| 20     | 0,0335 | 62                  | 56 | 6  | 0,201                 |
| 21     | 0,0259 | 61                  | 57 | 4  | 0,1036                |
| 22     | 0,0185 | 61                  | 58 | 3  | 0,0555                |
| 23     | 0,0111 | 61                  | 59 | 2  | 0,0222                |
| 24     | 0,0037 | 61                  | 61 | 0  | 0                     |
| Jumlah |        |                     |    |    | 73,2411               |

$$T_3 = \frac{1}{5589,479157} [73,2411]^2$$

$$T_3 = 0,000178908 (5364,258729)$$

$$T_3 = 0,959706364$$

Tabel *Shapiro Wilk* : 0,947

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa  $W_{hitung} > W_{tabel}$  ( $0,959 > 0,947$ ). Maka data dari motivasi belajar siswa kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini telah memnuhi syarat

uji normalitas data dan berdistribusi normal. Untuk hasil uji normalitas diperkuat menggunakan aplikasi SPSS, dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah dua data dari variabel tersebut menunjukkan varian yang sama. Peneliti menggunakan uji *Levene's Test* untuk memverifikasi homogenitas varian. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau varian homogen (asumsi uji homogenitas terpenuhi). Kesimpulan di bawah ini berkaitan dengan uji homogenitas yang dilakukan menggunakan SPSS 25:

### 1. Menentukan $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = \alpha; k-1, n-k$$

$$F_{tabel} = 0,05; 2-1, 96-2 = 3,942303338$$

### 2. Menentukan $F_{hitung}$

Agar memudahkan dalam perhitungan data, maka diperlukan tabel bantu untuk menentukan  $F_{hitung}$ . Berikut adalah tabel bantuan perhitungan uji homogenitas:

Tabel 4 . 8 Tabel Perhitungan Uji Levene's Test

| No | X1 | X2 | $a = x_i - \bar{x}$ | $b = x_i - \bar{x}$ | $c = (a_i - \bar{a})^2$ | $d = (b_i - \bar{b})^2$ |
|----|----|----|---------------------|---------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1  | 58 | 53 | 6,354166667         | 6,604166667         | 1                       | 6,332737299             |
| 2  | 58 | 53 | 6,354166667         | 6,604166667         | 1                       | 6,332737299             |
| 3  | 56 | 46 | 4,354166667         | 13,60416667         | 9                       | 20,10183452             |
| 4  | 69 | 75 | 17,35416667         | 15,39583333         | 100                     | 39,37780385             |
| 5  | 49 | 57 | 2,645833333         | 2,604166667         | 22,16840278             | 42,46468174             |
| 6  | 57 | 64 | 5,354166667         | 4,395833333         | 4                       | 22,32398441             |
| 7  | 65 | 41 | 13,35416667         | 18,60416667         | 36                      | 89,93690397             |
| 8  | 57 | 55 | 5,354166667         | 4,604166667         | 4                       | 20,39870952             |
| 9  | 49 | 69 | 2,645833333         | 9,395833333         | 22,16840278             | 0,075720516             |
| 10 | 46 | 69 | 5,645833333         | 9,395833333         | 2,918402778             | 0,075720516             |
| 11 | 46 | 52 | 5,645833333         | 7,604166667         | 2,918402778             | 2,299751188             |
| 12 | 43 | 37 | 8,645833333         | 22,60416667         | 1,668402778             | 181,8049595             |
| 13 | 51 | 74 | 0,645833333         | 14,39583333         | 45,00173611             | 27,82745663             |
| 14 | 49 | 77 | 2,645833333         | 17,39583333         | 22,16840278             | 68,47849829             |
| 15 | 50 | 47 | 1,645833333         | 12,60416667         | 32,58506944             | 12,13482063             |
| 16 | 59 | 46 | 7,354166667         | 13,60416667         | 0                       | 20,10183452             |
| 17 | 63 | 61 | 11,35416667         | 1,395833333         | 16                      | 59,67294274             |
| 18 | 50 | 47 | 1,645833333         | 12,60416667         | 32,58506944             | 12,13482063             |
| 19 | 57 | 46 | 5,354166667         | 13,60416667         | 4                       | 20,10183452             |
| 20 | 58 | 52 | 6,354166667         | 7,604166667         | 1                       | 2,299751188             |

| No | X1 | X2 | $a = x_i - \bar{x}$ | $b = x_i - \bar{x}$ | $c = (a_i - \bar{a})^2$ | $d = (b_i - \bar{b})^2$ |
|----|----|----|---------------------|---------------------|-------------------------|-------------------------|
| 21 | 56 | 49 | 4,354166667         | 10,604166667        | 9                       | 2,200792854             |
| 22 | 46 | 61 | 5,645833333         | 1,395833333         | 2,918402778             | 59,67294274             |
| 23 | 42 | 54 | 9,645833333         | 5,604166667         | 5,251736111             | 12,36572341             |
| 24 | 56 | 59 | 4,354166667         | 0,604166667         | 9                       | 72,53065397             |
| 25 | 75 | 44 | 23,354166667        | 15,604166667        | 256                     | 42,0358623              |
| 26 | 39 | 64 | 12,645833333        | 4,395833333         | 28,00173611             | 22,32398441             |
| 27 | 60 | 51 | 8,354166667         | 8,604166667         | 1                       | 0,266765076             |
| 28 | 39 | 77 | 12,645833333        | 17,395833333        | 28,00173611             | 68,47849829             |
| 29 | 46 | 61 | 5,645833333         | 1,395833333         | 2,918402778             | 59,67294274             |
| 30 | 40 | 62 | 11,645833333        | 2,395833333         | 18,41840278             | 45,22328996             |
| 31 | 52 | 70 | 0,354166667         | 10,395833333        | 49                      | 1,626067738             |
| 32 | 40 | 61 | 11,645833333        | 1,395833333         | 18,41840278             | 59,67294274             |
| 33 | 53 | 77 | 1,354166667         | 17,395833333        | 36                      | 68,47849829             |
| 34 | 38 | 56 | 13,645833333        | 3,604166667         | 39,58506944             | 30,43169563             |
| 35 | 62 | 58 | 10,354166667        | 1,604166667         | 9                       | 56,49766785             |
| 36 | 62 | 77 | 10,354166667        | 17,395833333        | 9                       | 68,47849829             |
| 37 | 52 | 69 | 0,354166667         | 9,395833333         | 49                      | 0,075720516             |
| 38 | 46 | 45 | 5,645833333         | 14,604166667        | 2,918402778             | 30,06884841             |
| 39 | 33 | 62 | 18,645833333        | 2,395833333         | 127,5017361             | 45,22328996             |
| 40 | 58 | 61 | 6,354166667         | 1,395833333         | 1                       | 59,67294274             |
| 41 | 51 | 69 | 0,645833333         | 9,395833333         | 45,00173611             | 0,075720516             |
| 42 | 50 | 68 | 1,645833333         | 8,395833333         | 32,58506944             | 0,525373294             |

| No        | X1         | X2         | $a = x_i - \bar{x}$ | $b = x_i - \bar{x}$ | $c = (a_i - \bar{a})^2$ | $d = (b_i - \bar{b})^2$ |
|-----------|------------|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|-------------------------|
| 43        | 57         | 68         | 5,354166667         | 8,395833333         | 4                       | 0,525373294             |
| 44        | 59         | 64         | 7,354166667         | 4,395833333         | 0                       | 22,32398441             |
| 45        | 57         | 70         | 5,354166667         | 10,39583333         | 4                       | 1,626067738             |
| 46        | 47         | 79         | 4,645833333         | 19,39583333         | 7,335069444             | 105,5791927             |
| 47        | 35         | 51         | 16,64583333         | 8,604166667         | 86,33506944             | 0,266765076             |
| 48        | 38         | 53         | 13,64583333         | 6,604166667         | 39,58506944             | 6,332737299             |
| $\bar{x}$ | 51,6458333 | 59,6041667 | 7,354166667         | 9,120659722         | 26,68663194             | 33,26104887             |
| jumlah    | 2479       | 2861       | 353                 | 437,7916667         | 1280,958333             | 1596,530346             |
| n         | 48         | 48         | 48                  | 48                  | 48                      | 48                      |

Setelah diperoleh tabel seperti di atas, langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus *Levene's Test*.

$$w = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{z}_{ij} - \bar{z})^2}$$

$$w = \frac{(96 - 2)(74,89194517)}{(2 - 1)(2877,488679)}$$

$$w = \frac{7039,84284598}{2877,488679}$$

$$w = 2,446523$$

Dapat dilihat pada hasil di atas, nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $2,446 < 3,942$ ). Yang artinya adalah  $H_0$  diterima atau varian homogen (asumsi uji homogenitas terpenuhi).

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun untuk menguji hipotesis penelitian yaitu menggunakan uji t dan dilanjutkan dengan uji *One Way Anova*. Karena tidak adanya sampel yang berpasangan dalam penelitian ini, maka digunakan *Ttest* dua sampel (Independent sampel T test). Analisis dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel dengan taraf signifikan 5%.

## 1. Uji T

Tabel 4. 9 Perbedaan Rata-Rata Motivasi Belajar

|                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| Mean Kelas Eksperimen         | 59,604       |
| Mean Kelas Kontrol            | 51,646       |
| Varians S1 (Kelas Eksperimen) | 118,925      |
| Varian S2 (Kelas Kontrol)     | 82,489       |
| dk/df (n1+n2-2)               | 48+48-2 = 94 |
| Selisih Mean                  | 7,958        |
| Ttabel                        | 1,985        |

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{59,604 - 51,646}{\sqrt{\frac{(48 - 1)118,925 + (48 - 1)82,489}{48 + 48 - 2} \left(\frac{1}{48} + \frac{1}{48}\right)}}$$

$$t = \frac{7,958}{\sqrt{\frac{(47)118,925 + (47)82,489}{94} (0,041)}}$$

$$t = \frac{7,958}{\sqrt{\frac{5589,475 + 3876,983}{94} (0,041)}}$$

$$t = \frac{7,958}{\sqrt{\frac{9466,458}{94} (0,041)}}$$

$$t = \frac{7,958}{\sqrt{100,707 (0,041)}}$$

$$t = \frac{7,958}{\sqrt{4,196}}$$

$$t = \frac{7,958}{2,048}$$

$$t = 3,885$$

Tabel 4 . 10 Hasil Uji T

| Kelas                              | T <sub>hitung</sub> | T <sub>tabel</sub> | Hasil   |
|------------------------------------|---------------------|--------------------|---|
| Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 3,885               | 1,985              | T <sub>hitung</sub> > T <sub>tabel</sub><br>Maka H <sub>0</sub> ditolak |

Dari tabel 4.10, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  yaitu 3,885 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Maka,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,885 > 1,984$ ) yang artinya H<sub>0</sub> ditolak. Dengan kata lain, rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini menjawab pertanyaan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran Power Point berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Untuk hasil hipotesis secara rinci, dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji *One Way Anova*

Setelah uji-t dilakukan, peneliti melanjutkan pengujian hipotesis menggunakan metode *One Way Anova*, yang dihitung secara manual dengan bantuan Microsoft Excel pada tingkat signifikansi 5%.

Hipotesis statistik:

- H<sub>0</sub>:  $\mu_1 = \mu_2$
- H<sub>1</sub>:  $\mu_1 \neq \mu_2$

Pedoman pengambilan keputusan dalam pengujian ini, yaitu:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  :  $H_0$  diterima (Tidak Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran Power Point dan konvensional)
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak (Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran Power Point dan konvensional)

Tabel 4 . 11 Tabel Penolong Uji One Way Anova

|              | Statistik |              |              |                               |
|--------------|-----------|--------------|--------------|-------------------------------|
|              | n         | ( $\Sigma$ ) | $\Sigma x_T$ | ( $\Sigma x_T$ ) <sup>2</sup> |
| Konvensional | 48        | 2479         | 5340         | 308024                        |
| Power Point  | 48        | 2861         |              |                               |

a). Menentukan jumlah kuadrat sumber varian

1). Jumlah Kuadrat Total / JK (T)

$$JK_T = \Sigma X_T^2 - \frac{(\Sigma X_T)^2}{n_T}$$

$$JK_T = 308024 - \frac{(5340)^2}{96}$$

$$JK_T = 308024 - 297037,5$$

$$JK_T = 10986,5$$

2). Jumlah Kuadrat Antar Kelompok / JK (A)

$$JK_A = \frac{(\Sigma x_1)^2}{n_1} + \frac{(\Sigma x_2)^2}{n_1} - \frac{(\Sigma x_T)^2}{n_T}$$

$$JK_A = \frac{(2479)^2}{48} + \frac{(2861)^2}{48} - \frac{(5340)^2}{96}$$

$$JK_A = \frac{6145441}{48} + \frac{8185321}{48} - \frac{28515600}{96}$$

$$JK_A = (128030 + 170527,5) - 297037,5$$

$$JK_A = 1520,042$$

3). Jumlah Kuadrat Dalam Kelompok / JK (D)

$$JK_D = JK_T - JK_A$$

$$JK_D = 10986,5 - 1520,042$$

$$JK_D = 9466,458$$

b). Menentukan Derajat Kebebasan

$$DK_T = n_T - 1 = 96 - 1 = 97$$

$$DK_A = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$DK_D = DK_T - DK_A = 97 - 1 = 96$$

c). Menentukan Nilai Varian

$$VAR_D = \frac{JK_D}{DK_D} = \frac{9466,458}{96} = 98,60894$$

$$VAR_A = \frac{JK_A}{DK_D} = \frac{1520,042}{96} = 15,83377$$

d).  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{VAR_A}{VAR_D} = \frac{98,60894}{15,83377} = 6,227761$$

e). Menyusun Tabel Anova

Tabel 4 . 12 Hasil Uji One way Anova

| Sumber Varian  | JK        | DK | VAR     | $F_{hitung}$ | $F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ |
|----------------|-----------|----|---------|--------------|-----------------------------|
| Antar Kelompok | 1520,04   | 1  | 15,8338 | 6,22776      | 3,94230334                  |
| Dalam Kelompok | 9466,458  | 94 | 98,6089 |              |                             |
| Total          | 10986,498 | 95 |         |              |                             |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,22776 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,94230334. Maka,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran Power Point dan konvensional. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam media pembelajaran Power Point terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Dai'ul Khairat Jakarta Barat.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa dalam pengujian normalitas data pada dua kelompok kelas diperoleh  $Whitung > W_{tabel}$ . Maka dapat diartikan, data motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji normalitas dan berdistribusi normal. Dalam uji homogenitas, diperoleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,446 < 3,942$ ). Yang artinya adalah  $H_0$  diterima atau varian homogen (asumsi uji homogenitas terpenuhi). Semua analisis dilakukan secara hitung manual dengan bantuan *Microsoft Excel* dan diperkuat dengan aplikasi SPSS (dapat dilihat pada lampiran).

Setelah uji normalitas data dan homogenitas terpenuhi, dilakukan analisis terhadap hipotesis penelitian. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti menggunakan uji parametrik, yaitu uji T untuk menguji hipotesis tersebut.

Berdasarkan hasil uji T, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,885 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya, rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Power Point memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, dilakukan uji One Way Anova yang menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,22776 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,94230334. Maka,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Power Point dan yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Power Point secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan hasil pengujian regresi yang telah disebutkan di atas, kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis Power Point di MTS Da'il Khairaat pada kelas eksperimen yaitu diperoleh nilai maksimum 60 dan nilai minimum 32, adapun untuk kelas kontrol diperoleh nilai maksimum 55 dan nilai minimum 26. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis Power Point pada mata pelajaran Fikih berpengaruh positif.
2. Berdasarkan hasil uji T, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,885 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya, rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Power Point memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Da'il Khairat Jakarta Barat.
3. Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji One Way Anova yang menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,22776 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,94230334. Maka,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Power Point dan yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Power Point secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, sebagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran yang dapat diberikan sebagai harapan yang dicapai serta sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

### **1. Untuk Lembaga Pendidikan**

Media pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu penting bagi sekolah atau pendidik dalam menentukan metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penulis menyadari bahwa peneliti yang dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang sama, hendaknya melakukan penelitian yang berbeda terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Wahid, et al. *Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. UNUJA: Universitas Nurul Jadid Paiton Jatim. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 05 No. 01. 2021.
- Abdul Rahman, et al. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. UNISMUH: Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. 02 No. 01. 2022.
- Adhi Kusumastuti et al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Afifah. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo*. UNMUH Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, Vol. 02 No. 02. 2019.
- Ahmad Ismail Abdussabir. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTSN Pengkep*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Makassar: UIN Alauddin Makassar. 2022.
- Ajat Rukajat. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2018.
- Almadydza Pratama Abnisa. *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an*. Disertasi Studi Doktor Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta. 2021.
- Al Mahfuz. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Renah Pembarap Kabupaten Merangin*. 2021.
- Andi Mustika Abidin. *Kreativitas guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. IAIN Bone: Institut Agama Islam Negeri Bone, Vol. 11 No. 02. 2019.
- Ambarini, et al. *Interactive Media in English for Math at Kindergarten: Supporting Learning, Language and Literacy with ICT*. Arab World

- English Journal (AWEJ) Special Issue on CALL. Universitas PGRI Semarang. 2018.
- Amelia Tahitu et al. *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Medan*. Universitas Kristen Indonesia Maluku: Jurnal Badati, Vol 6 No. 1. 2024 .
- Anang Nugroho. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 SMK Piri Yogyakarta*. Skripsi Pendidikan Teknik Otomotif. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Arief Sadiman, et al. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.
- Ardian Asyahari dan Helda Silvi. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*. IAIN Raden Intan Lampung, Vol. 05 No. 01. 2016.
- Ary, D., Jacobs, L. C., dan Sorensen, C. K. *Introduction to Research in Education*. Wadsworth Cengage Learning. 2010
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Azhar Arsyad. *Media pembelajaran I*. Jakarta: Pt Raja Grafindo persada. 2017.
- Beatus Mendelson Laka, et al. *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School*. STP: Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Vol. 01 No. 02. 2020.
- Dewi Wulandari . *Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. Sekolah Tinggi Agama Islam, Vol. 10 No. 1. 2022.
- Dodiet Aditya Setyawan. *Hipotesis (Handout Metodologi Penelitian)*. Kementerian Kesehatan RI. 2014.
- Dryon Taluke et al. *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi. 2019.
- Elli Nopiati. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Antara Yang Menggunakan Metode Belajar Study Club Dengan Online Pada*

- Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu*. Skripsi Tarbiyah Dan Tadris. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022.
- Fachrur Rozie. *Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran*. Universitas Trunojoyo Madura, Vol. 05 No. 02. 2018.
- Fauziddin. *Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini*. Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 02 No. 02. 2016.
- Febi Indah Maisaroh. *Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Organ Gerak Manusia Di SDN Utama 2 Tarakan*. Skripsi keguruan dan Ilmu Pendidikan. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan. 2022.
- Garasintya Eka Novianingtyas dan Batara Daniel Bagana. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020*. UNISBANK: Universitas Stikubank, Vol. 5 No. 2. 2022.
- Hamod Halin, Hendry Wijaya, dan Rinda Yusilpi. *Pengaruh Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2025*. Jurnal Ecoment Global, Vol 2 No. 2. 2017
- Hamzah Dzunaid. *Konsep Pendidikan Dalam Al Quran*. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan. 2022.
- Herman Zaini. *Kompetensi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)*. Palembang: CV Noer Fikri. 2015.
- Heru Kurniawan. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2021.
- Ika Ayu Nur'aini. *Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Tematik SDN 3 Taman Asri*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. 2021.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018.
- Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Mrencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.
- Imelda Devita. *Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional Dan Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 3 Kota Jambi*. Skripsi Pendidikan Ekonomi: Universitas Batanghari Jambi. 2020.
- Imrotul faudah. *Analisis Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Pinggiran*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015.
- Indri Mayasari. *Puaskah Pelanggan Tol Terhadap Transaksi Non Tonai? (Survei Pada Gerbang Tol Pasteur, Purbaleunyi Bandung)*. Politeknik Piksi Ganesha: Bandung. Vol. 3 No. 2. 2019.
- Istri Agustini. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.
- Ivan Fanani Qomasuddin. *Statistik pendidikan (Lengkap dengan aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*. Sleman: Deepublish. 2019.
- Jasmiati. *Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas iv sd inpres mallengkeri 1 kecamatan tamalate kota makassar*. Skripsi Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. 2018.
- Keputusan Menteri Agama. *Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. 2019.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya. 2016.
- Leonard. *Kompetensi tenaga Pendidikan Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru Dan Solusi Perbaikannya*. LPPM

- UNINDRA: Universitas Indraprasta PGRI, Vol. 05 No. 03. 2015.
- Mahmud. *Inovasi Metode pembelajaran Fikih Untuk Menarik Minat Belajar Siswa Di MTsN 5 Hulu Sungai Utara*. STAI: Sekolah Tinggi Agama Islam Rakha Amuntasi, Vol. 15 No. 01. 2019. .
- Maryanto, et al. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: politeknik Negeri Media kreatif. 2013.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. *Research in Education: Evidence-Based Inquiry*. Pearson Education. 2010.
- Mokh. Iman Firmansyah. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*. UPI: Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 17 No. 02. 2019.
- Muhammad Abu Zahrah. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2015.
- Muhammad Hasan, et al. *Media Pembelajaran*. Klaten: CV. Tahta Media Group. 2021.
- Muhammad Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press. 2008.
- Muhammad Mushfi El Iq Bali. *Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial*. UNUJA: Universitas Nurul Jadid Jatim. 2017.
- Natalina Nilamsari. *Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). 2014.
- Ni Nyoman Yuliarmi dan A A I N Marhaeni. *Metode Riset Jilid 2*. CV. Sastra Utama. 2019.
- Puspitaweni et al. *Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Akuntansi Melalui Model Problem Based Learning dan Think Pair Share Dengan Media Monopoli Pada Kelas X AK-2 SMK N 6 Surakarta Tahun pelajaran 2014/2015*. UNS: Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 01 No. 02. 2015.
- Qothrunnada Syarifah. *Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Darul Kholidin Kemang Bogor Jawa Barat*. Skripsi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. 2022.
- Rostina Sundayana. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*.

- Bandung: Alfabet. 2016.
- Rudi Susilana dan Cegi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima. 2018.
- Sabrina Putri Lestari dan Rita Intan Permatasari. *Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional Pt. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat*. Unsuraya, Vol. 13. 2023
- Said Alwi. *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah*. IAIN: Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Vol. 08 No. 02. 2017.
- Santrock, J. W. *Educational Psychology* (5th ed.). McGraw-Hill. 2011.
- Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2016.
- Schunk, et al. *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*. 2008.
- Silvia Susilawati. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran True or False Di Kelas Viii*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin banten. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Balai Pustaka. 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sunarti Rahman. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Tesis Pendidikan Sekolah Dasar. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. 2021.

- Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Semasos*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Try Gunawan Zebua. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Siswa*. IKIP: Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan Gunungsitoli, Vol. 03 No. 01. IKIP Gunungsitoli. 2021.
- Umi Masruro. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 7 Di MTsN Jabung Talun Blitar*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Wati dan Ega Rima. *Ragam Media pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena. 2016.v
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2018.
- Woolfolk, A. *Educational Psychology* (11th ed.). Pearson Education. 2010.
- Yolanda Febrita dan Maria Ulfah. *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi Pendidikan Matematika. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI. 2019.



## LAMPIRAN



*Lampiran 1* Form Bimbingan Skripsi





### FORM BIMBINGAN SKRIPSI





Nama : Defita Rahma





Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII Di MTs Da'ir Khairat Jakarta Barat).





Pembimbing : Mujahid, M.M.Pd






| No. | Hari/Tanggal             | Perbaikan   | Paraf Pembimbing  |
|-----|--------------------------|---|---|
| 1.  | Selasa, 28 Februari 2023 | 1. Latar Belakang Penelitian yang belum menggunakan paragraph deduktif.   |  |
| 2.  | Jum'at, 10 Maret 2023    | 1. Latar Belakang Penelitian yang masih belum disertai data.<br>2. Cara penulisan yang masih belum sesuai pedoman kampus. |  |


| No. | Hari/Tanggal             | Perbaikan  | Paraf Pembimbing  |
|-----|--------------------------|--|---|
| 3.  | Kamis, 16<br>Maret 2023  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang Penelitian yang masih perlu perbaikan karena kurang data.</li> <li>2. Melengkapi dan mengubah kata-kata yang salah (typo).</li> </ol> |    |
| 4.  | Senin, 27<br>Maret 2023  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merapikan cover judul.</li> <li>2. Menambahkan sumber referensi pada latar belakang.</li> </ol>  |   |
| 5.  | Kamis, 30<br>Maret 2023  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi dan mengubah kata-kata yang salah (typo).</li> <li>2. Perbaikan struktur latar belakang.</li> </ol>                                       |  |
| 6.  | Selasa, 04<br>April 2023 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian.</li> </ol>  |  |

| No. | Hari/Tanggal         | Perbaikan   | Paraf Pembimbing  |
|-----|----------------------|---|---|
| 7.  | Sabtu, 08 April 2023 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengirim outline bab II.</li> <li>2. Rumusan masalah perlu diperjelas untuk memastikan kesesuaian.</li> </ol>   |    |
| 8.  | Rabu, 19 April 2023  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi hasil outline bab II.</li> <li>2. Kurang spesifik pada fokus penelitian.</li> </ol>  |    |
| 9.  | Senin, 24 April 2023 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi dan mengubah kata-kata yang salah (typo).</li> <li>2. Menambah penjelasan yang kurang lengkap pada kajian teori.</li> <li>3. Memperbaiki cara penulisan daftar Pustaka.</li> </ol> |  |
| 10. | Senin, 01 Mei 2023   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi dan mengubah kata-kata yang salah (typo).</li> </ol>   |  |

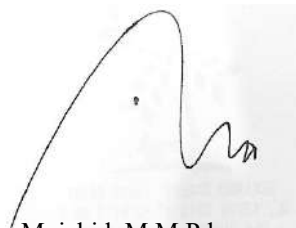
| No. | Hari/Tanggal         | Perbaikan  | Paraf Pembimbing  |
|-----|----------------------|--|---|
|     |                      | 2. Memperbaiki penjelasan yang kurang relevan.   |   |
| 11. | Minggu, 14 Mei 2023  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghapus serta mengganti kalimat yang kurang tepat.</li> <li>2. Menambahkan kata-kata yang dapat diukur dalam rumusan masalah.</li> </ol> |      |
| 12. | Selasa, 16 Mei 2023  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki daftar pustaka pada bab II.</li> <li>2. Rumusan masalah kurang sesuai dengan hipotesis.</li> </ol>                             |  |
| 13. | Jum'at, 05 Juni 2023 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi dan mengubah kata-kata yang salah (typo).</li> <li>2. Melengkapi penjelasan yang masih kurang.</li> </ol>                       |    |
| 14. | Jum'at, 15 Juni 2023 | 1. Memperbaiki kata yang salah dalam   |    |

| No. | Hari/Tanggal            | Perbaikan   | Paraf Pembimbing  |
|-----|-------------------------|---|---|
|     |                         | penulisan pada bab III.<br>2. Memastikan metode penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. |   |
| 15. | Sabtu, 23 Juni 2023     | 1. Memperbaiki cara penulisan yang sesuai dengan pedoman.                                       |    |
| 16. | Selasa, 05 Agustus 2023 | 1. Melengkapi penjelasan yang kurang serta memperbaiki kata yang salah dalam penulisan.         |  |
| 17. | Rabu, 16 Agustus 2023   | 1. Memperbaiki tanda baca koma.<br>2. Memperbaiki spasi per kalimat.                            |  |
| 18. | Selasa, 22 Agustus 2023 | 1. Mengubah spasi pada tabel.<br>2. Menyempurnakan kalimat yang belum lengkap.                  |  |

| No. | Hari/Tanggal             | Perbaikan   | Paraf Pembimbing  |
|-----|--------------------------|---|---|
| 19. | Selasa, 25 Februari 2025 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angket belum menggambarkan indikator.</li> <li>2. Pernyataan angket ada yang sama dan multitafsir.</li> </ol>             |    |
| 20. | Rabu, 23 April 2025      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara penulisan bab IV.</li> <li>2. Kurang diperjelas tentang analisis data yang digunakan untuk mengolah data.</li> </ol> |    |
| 21. | Kamis, 01 Mei 2025       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merubah cara penulisan.</li> <li>2. Perlu diperjelas tentang hasil penelitian.</li> </ol>                                 |  |
| 22. | Senin, 19 Mei 2025       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan yang masih banyak kesalahan.</li> <li>2. Cara membuat daftar isi yang benar.</li> </ol>                         |  |
| 23. | Selasa, 20 Mei 2025      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki spasi pada tiap</li> </ol>  |  |

| No. | Hari/Tanggal      | Perbaikan   | Paraf Pembimbing  |
|-----|-------------------|---|---|
|     |                   | bab.<br>2. Penulisan daftar isi.  |   |
| 24. | Rabu, 21 Mei 2025 | 1. Memperbaiki halaman.<br>2. Penulisan daftar isi.<br>3. Spasi pada tiap judul dan sub judul |  |

Pembimbing,



Mujahid, M.M.Pd

*Lampiran 2 Form Angket*

Angket Pernyataan Motivasi Belajar

Berikan tanda checklist (✓) pada pernyataan tentang media pembelajaran yang

Anda anggap sesuai.

Keterangan:

Selalu (SL)

Sering (SR)

Kadang-Kadang (KD)

Tidak Pernah (TP)

| No. | Pernyataan  | Alternatif Jawaban |   |   |   |
|-----|---|--------------------|---|---|---|
|     |   | 1                  | 2 | 3 | 4 |
| 1   | Saya selalu berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap pelajaran. |                    |   |   |   |
| 2   | Saya menetapkan target belajar setiap harinya.                      |                    |   |   |   |
| 3   | Saya merasa senang jika berhasil menyelesaikan soal sulit.          |                    |   |   |   |
| 4   | Saya tetap belajar meski menghadapi kesulitan.                      |                    |   |   |   |
| 5   | Saya cepat menyerah jika tugas terasa sulit.                        |                    |   |   |   |
| 6   | Saya belajar agar benar-benar memahami materi, bukan sekadar nilai. |                    |   |   |   |
| 7   | Saya belajar karena takut dimarahi guru atau orang tua.             |                    |   |   |   |
| 8   | Saya ingin membuat orang tua bangga dengan hasil belajar saya.      |                    |   |   |   |
| 9   | Saya belajar karena punya cita-cita yang ingin saya capai.          |                    |   |   |   |
| 10  | Saya merasa tertarik mempelajari pelajaran di sekolah.              |                    |   |   |   |
| 11  | Saya merasa senang saat belajar di kelas.                           |                    |   |   |   |
| 12  | Saya memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh.                |                    |   |   |   |

| No. | Pernyataan   | Alternatif Jawaban |   |   |   |
|-----|--|--------------------|---|---|---|
|     |  | 1                  | 2 | 3 | 4 |
| 13  | Saya sering merasa bosan saat belajar.                   |                    |   |   |   |
| 14  | Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa disuruh.            |                    |   |   |   |
| 15  | Saya belajar secara teratur setiap hari.                 |                    |   |   |   |
| 16  | Saya menghargai penjelasan dari guru.                    |                    |   |   |   |
| 17  | Saya sering menunda-nunda waktu belajar.                 |                    |   |   |   |
| 18  | Saya belajar hanya jika ada ujian.                       |                    |   |   |   |
| 19  | Saya bangga bisa menjelaskan materi kepada teman.        |                    |   |   |   |
| 20  | Saya merasa penting mengetahui nilai hasil belajar saya. |                    |   |   |   |

Data Sampel Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol

| Motivasi Belajar Kelas Kontrol |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|--------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Kelas                          | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Total |
| VIII-1                         | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 3   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   | 58    |
| VIII-1                         | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 58    |
| VIII-1                         | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 4   | 56    |
| VIII-1                         | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 69    |
| VIII-1                         | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 4   | 49    |
| VIII-1                         | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 1   | 4   | 4   | 57    |
| VIII-1                         | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 65    |
| VIII-1                         | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 57    |
| VIII-1                         | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4   | 3   | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 49    |
| VIII-1                         | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 4  | 4  | 2   | 4   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 46    |
| VIII-1                         | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3   | 3   | 1   | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 4   | 2   | 46    |
| VIII-1                         | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 43    |



| Motivasi Belajar Kelas Kontrol |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|--------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Kelas                          | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Total |
| VIII-2                         | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 60    |
| VIII-2                         | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 39    |
| VIII-2                         | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2   | 4   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 46    |
| VIII-2                         | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 40    |
| VIII-2                         | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4   | 3   | 1   | 1   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 3   | 52    |
| VIII-2                         | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 40    |
| VIII-2                         | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4   | 4   | 1   | 2   | 4   | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 3   | 53    |
| VIII-2                         | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 38    |
| VIII-2                         | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 1   | 1   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   | 62    |
| VIII-2                         | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 2   | 1   | 3   | 1   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 62    |
| VIII-2                         | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1   | 4   | 3   | 1   | 2   | 1   | 3   | 1   | 2   | 3   | 2   | 52    |
| VIII-2                         | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 46    |
| VIII-2                         | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 33    |
| VIII-2                         | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 58    |

| Motivasi Belajar Kelas Kontrol |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|--------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Kelas                          | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Total |
| VIII-2                         | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 51    |
| VIII-2                         | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 50    |
| VIII-2                         | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4   | 4   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 2   | 2   | 4   | 57    |
| VIII-2                         | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 59    |
| VIII-2                         | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 2   | 1   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 57    |
| VIII-2                         | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 47    |
| VIII-2                         | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 35    |
| VIII-2                         | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 38    |
|                                |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 2479  |

(Sambungan)

Data Sampel Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

| Motivasi Belajar Kelas Eksperimen |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|-----------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Kelas                             | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Total |
| VII-3                             | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 53    |
| VIII-3                            | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 2   | 1   | 3   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 53    |
| VIII-3                            | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 46    |
| VIII-3                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 75    |
| VIII-3                            | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3   | 4   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 57    |
| VIII-3                            | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 64    |
| VIII-3                            | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 41    |
| VIII-3                            | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 4   | 1   | 1   | 3   | 1   | 3   | 3   | 2   | 4   | 2   | 55    |
| VIII-3                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 2   | 69    |
| VIII-3                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 69    |
| VIII-3                            | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 52    |
| VIII-3                            | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 3   | 1   | 2   | 3   | 37    |

| Motivasi Belajar Kelas Eksperimen |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|-----------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Kelas                             | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Total |
| VIII-3                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 74    |
| VIII-3                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 77    |
| VIII-3                            | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 1   | 2   | 3   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 47    |
| VIII-3                            | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 46    |
| VIII-3                            | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4   | 4   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 61    |
| VIII-3                            | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 47    |
| VIII-3                            | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 46    |
| VIII-3                            | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 52    |
| VIII-3                            | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 49    |
| VIII-3                            | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 61    |
| VIII-3                            | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 54    |
| VIII-3                            | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2   | 4   | 2   | 1   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 2   | 59    |
| VIII-4                            | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 4   | 1   | 2   | 2   | 44    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 64    |

| Motivasi Belajar Kelas Eksperimen |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|-----------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Kelas                             | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Total |
| VIII-4                            | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2   | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 4   | 51    |
| VIII-4                            | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 77    |
| VIII-4                            | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 61    |
| VIII-4                            | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 4   | 2   | 2   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 4   | 2   | 62    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 70    |
| VIII-4                            | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 61    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 77    |
| VIII-4                            | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4   | 4   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 56    |
| VIII-4                            | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4   | 4   | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4   | 58    |
| VIII-4                            | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 77    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 69    |
| VIII-4                            | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3   | 3   | 1   | 1   | 2   | 4   | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   | 45    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 1   | 2   | 3   | 3   | 62    |
| VIII-4                            | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 61    |

| Motivasi Belajar Kelas Eksperimen |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|-----------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Kelas                             | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Total |
| VIII-4                            | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 2   | 2   | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 69    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 4   | 1   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 68    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2   | 4   | 1   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 68    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 1   | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 64    |
| VIII-4                            | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 70    |
| VIII-4                            | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 79    |
| VIII-4                            | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2   | 3   | 1   | 1   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 51    |
| VIII-4                            | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 4   | 1   | 1   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 53    |
|                                   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 2861  |

(sambungan)

*Lampiran 4* Statistik Deskriptif

Motivasi Belajar Kelas Kontrol

**Statistics**

Motivasi Belajar Kelas Kontrol

|                    |         |                    |
|--------------------|---------|--------------------|
| N                  | Valid   | 48                 |
|                    | Missing | 0                  |
| Mean               |         | 51.65              |
| Std. Error of Mean |         | 1.311              |
| Median             |         | 51.50 <sup>a</sup> |
| Mode               |         | 46 <sup>b</sup>    |
| Std. Deviation     |         | 9.082              |
| Variance           |         | 82.489             |
| Range              |         | 42                 |
| Minimum            |         | 33                 |
| Maximum            |         | 75                 |
| Sum                |         | 2479               |
| Percentiles        | 25      | 45.50 <sup>c</sup> |
|                    | 50      | 51.50              |
|                    | 75      | 57.78              |

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Percentiles are calculated from grouped data.

Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

**Statistics**

Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

|                    |         |                    |
|--------------------|---------|--------------------|
| N                  | Valid   | 48                 |
|                    | Missing | 0                  |
| Mean               |         | 59.60              |
| Std. Error of Mean |         | 1.574              |
| Median             |         | 60.00 <sup>a</sup> |
| Mode               |         | 61                 |
| Std. Deviation     |         | 10.905             |
| Variance           |         | 118.925            |
| Range              |         | 42                 |
| Minimum            |         | 37                 |
| Maximum            |         | 79                 |
| Sum                |         | 2861               |
| Percentiles        | 25      | 51.50 <sup>b</sup> |
|                    | 50      | 60.00              |
|                    | 75      | 68.67              |

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

Lampiran 5 Uji Validitas

Uji Validitas Motivasi Belajar

|       |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | Total  |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       |                     | Y01          | Y02    | Y03    | Y04    | Y05    | Y06    | Y07    | Y08    | Y09    | Y10    | Y11    | Y12    | Y13    | Y14    | Y15    | Y16    | Y17    | Y18    | Y19    | Y20    |        |
| Y01   | Pearson Correlation | 1            | .532** | .489** | .474** | .319** | .410** | .535** | .368** | .390** | .277** | .485** | .219*  | .172   | .263** | .252*  | .432** | .391** | .248*  | .378** | .381** | .627** |
|       | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .006   | .000   | .032   | .094   | .010   | .013   | .000   | .000   | .015   | .000   | .000   | .000   |
| Y02   | Pearson Correlation | .96          | 1      | .461** | .393** | .366** | .342** | .439** | .331** | .363** | .430** | .463** | .317** | .246*  | .251*  | .411** | .267** | .221*  | .229*  | .334** | .485** | .620** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000   | .000   | .001   | .000   | .001   | .000   | .001   | .000   | .000   | .002   | .016   | .014   | .000   | .009   | .031   | .025   | .001   | .000   | .000   |
| Y03   | Pearson Correlation | .96          | .96    | 1      | .394** | .317** | .273** | .530** | .391** | .442** | .487** | .632** | .273** | .163   | .188   | .158   | .412** | .198   | .267** | .436** | .382** | .609** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   |        | .000   | .002   | .007   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .007   | .113   | .067   | .124   | .000   | .053   | .009   | .000   | .000   | .000   |
| Y04   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | 1      | .392** | .344** | .331** | .354** | .336** | .228*  | .353** | .431** | .430** | .356** | .486** | .511** | .235*  | .322** | .464** | .407** | .660** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   |        | .000   | .001   | .001   | .000   | .001   | .026   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .021   | .001   | .000   | .000   | .000   |
| Y05   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | 1      | .436** | .340** | .352** | .257*  | .344** | .287** | .253*  | .272** | .419** | .355** | .327** | .390** | .387** | .394** | .369** | .609** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .002   |        | .000   | .001   | .001   | .011   | .001   | .005   | .013   | .007   | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| Y06   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .454** | .388** | .370** | .316** | .337** | .191   | .273** | .380** | .306** | .269** | .411** | .314** | .370** | .395** | .604** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .001   | .007   | .001   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .002   | .001   | .063   | .007   | .000   | .002   | .008   | .000   | .002   | .000   | .000   | .000   |
| Y07   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .400** | .428** | .385** | .373** | .319** | .089   | .231*  | .206*  | .493** | .291** | .263** | .354** | .352** | .609** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .001   | .001   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .002   | .390   | .024   | .044   | .000   | .004   | .010   | .000   | .000   | .000   |
| Y08   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .449** | .310** | .331** | .356** | .207*  | .405** | .334** | .371** | .339** | .352** | .570** | .200   | .614** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .001   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .002   | .001   | .000   | .043   | .000   | .001   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .051   |
| Y09   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .401** | .394** | .317** | .190   | .322** | .217*  | .380** | .352** | .399** | .364** | .379** | .606** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .001   | .011   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .002   | .063   | .001   | .034   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| Y10   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .455** | .142   | .116   | .242*  | .195   | .204*  | .272** | .247** | .195   | .378** | .517** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .006         | .000   | .000   | .026   | .001   | .002   | .000   | .002   | .000   | .000   |        | .167   | .260   | .017   | .057   | .046   | .007   | .015   | .057   | .000   | .000   |
| Y11   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .248*  | .196   | .313** | .305** | .276** | .221*  | .246*  | .382** | .408** | .607** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   | .005   | .001   | .000   | .001   | .000   | .000   |        | .015   | .056   | .002   | .003   | .006   | .031   | .016   | .000   | .000   | .000   |
| Y12   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .633** | .290** | .495** | .375** | .282** | .595** | .342** | .374** | .604** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .032         | .002   | .007   | .000   | .013   | .063   | .002   | .000   | .002   | .167   | .015   | .000   |        | .004   | .000   | .000   | .005   | .000   | .001   | .000   | .000   |
| Y13   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .441** | .638** | .356** | .406** | .597** | .298** | .482** | .596** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .094         | .016   | .113   | .000   | .007   | .007   | .390   | .043   | .063   | .260   | .056   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .003   | .000   | .000   |
| Y14   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .499** | .349** | .545** | .438** | .445** | .299** | .626** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .010         | .014   | .067   | .000   | .000   | .000   | .024   | .000   | .001   | .017   | .002   | .004   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .003   | .000   |
| Y15   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .377** | .471** | .504** | .356** | .546** | .672** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .013         | .000   | .124   | .000   | .002   | .044   | .001   | .034   | .057   | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .050   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| Y16   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .616** | .438** | .528** | .439** | .663** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .009   | .000   | .001   | .008   | .000   | .000   | .000   | .046   | .006   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| Y17   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .455** | .446** | .437** | .639** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .031   | .053   | .021   | .000   | .000   | .004   | .001   | .000   | .007   | .031   | .005   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
| Y18   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .479** | .452** | .662** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .015         | .025   | .009   | .001   | .000   | .002   | .010   | .000   | .000   | .015   | .016   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
| Y19   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .408** | .678** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .057   | .000   | .000   | .001   | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
| Y20   | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | 1      | .691** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .051   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
| Total | Pearson Correlation | .96          | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    | .96    |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 6 Uji Reliabilitas*

Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .917                | 20         |

*Lampiran 7 Uji Normalitas Data*

Motivasi Belajar Kelas Kontrol

**Tests of Normality**

|                                | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|--------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Motivasi Belajar Kelas Kontrol | .122                            | 48 | .073 | .980         | 48 | .580 |

a. Lilliefors Significance Correction

Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

**Tests of Normality**

|                                   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                                   | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Motivasi Belajar Kelas Eksperimen | .092                            | 48 | .200 <sup>*</sup> | .969         | 48 | .241 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Lampiran 8 Uji Homogenitas***Test of Homogeneity of Variance**

|          |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|----------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Motivasi | Based on Mean                           | 2.447               | 1   | 94     | .121 |
|          | Based on Median                         | 2.178               | 1   | 94     | .143 |
|          | Based on Median and<br>with adjusted df | 2.178               | 1   | 91.883 | .143 |
|          | Based on trimmed mean                   | 2.433               | 1   | 94     | .122 |

### Lampiran 9 Uji Hipotesis

**Independent Samples Test**

|                 |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      |        |        |                 | t-test for Equality of Means |                       | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|-----------------|-----------------------------|---|------|--------|--------|-----------------|------------------------------|-----------------------|---|--------|
|                 |                             | F                                       | Sig. | t      | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference              | Std. Error Difference | Lower                                     | Upper  |
| MotivasiBelajar | Equal variances assumed     | 2.447                                   | .121 | -3.885 | 94     | .000            | -7.958                       | 2.048                 | -12.026                                   | -3.891 |
|                 | Equal variances not assumed |   |      | -3.885 | 91.021 | .000            | -7.958                       | 2.048                 | -12.027                                   | -3.889 |

### Group Statistics

|                 | Nilai            | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| MotivasiBelajar | Kelas Kontrol    | 48 | 51.65 | 9.082          | 1.311           |
|                 | Kelas Eksperimen | 48 | 59.60 | 10.905         | 1.574           |

### Paired Samples Test

|        |                                  | Paired Differences |                | 95% Confidence Interval of the Difference |         | t      | df     | Sig. (2-tailed) |
|--------|----------------------------------|--------------------|----------------|---|---------|--------|--------|-----------------|
|        |                                  | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean                           | Lower   |        |        |                 |
| Pair 1 | Kelas Kontrol - Kelas Eksperimen | -7.958             | 14.776         | 2.133                                     | -12.249 | -3.668 | -3.731 | .001            |

*Lampiran 10 Uji One Way Anova***ANOVA**

Motivasi

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Between Groups | 1520.042       | 1  | 1520.042    | 15.094 | .000 |
| Within Groups  | 9466.458       | 94 | 100.707     |        |      |
| Total          | 10986.500      | 95 |             |        |      |

*Lampiran 11* Dokumentasi

Dokumentasi Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Saat  
penyerahan Surat Izin Penelitian



Dokumentasi Dengan Kepala Sekolah Dan Guru Mata Pelajaran Fiqih



Dokumentasi Kelas Kontrol



Dokumentasi Kelas Eksperimen



Dokumentasi Penyebaran Angket



*Lampiran 12 Hasil Turnitin*

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Da'il Khairat Jakarta Barat).

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

|          |  |           |
|----------|--|-----------|
| <b>1</b> | <b>repository.unusia.ac.id</b><br>Internet Source              | <b>2%</b> |
| <b>2</b> | <b>eprints.uny.ac.id</b><br>Internet Source                    | <b>1%</b> |
| <b>3</b> | <b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b><br>Internet Source        | <b>1%</b> |
| <b>4</b> | <b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b><br>Internet Source           | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>id.scribd.com</b><br>Internet Source                        | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>mynida.stainidaeladabi.ac.id</b><br>Internet Source         | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>pai.uinsu.ac.id</b><br>Internet Source                      | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>Submitted to Politeknik Negeri Bandung</b><br>Student Paper | <b>1%</b> |

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On